

**PENGARUH LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V SDIT RABBI RADHIYYAH 01 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

LILI QADRIANI MAHFIRA

NIM. 16591034

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

TAHUN 2021

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Lili Qadriani Mahfira mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

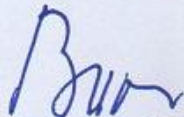
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Curup, April 2021

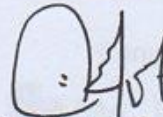
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons.
NIP. 19670424199203 1 003

Pembimbing II



Dini Palupi Putri, M.Pd.
NIP. 19881019 201503 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lili Qadriani Mahfira
NIM : 16591034
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Latar Belakang Status sosial Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Belajar siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, April 2021



849AJX015510269

Lili Qadriani Mahfira
Lili Qadriani Mahfira
NIM: 16591034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **230** /In.34/FT/PP.00.9/04/2021

Nama : **Lili Qadriani Mahfira**
NIM : **16591034**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

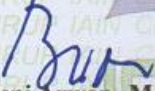
Hari/Tanggal : **Senin, 29 Maret 2021**
Pukul : **11.00-12.30**
Tempat : **Ruang Ujian 02 Fakultas Tarbiyah**

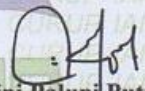
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

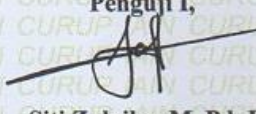
Sekretaris,



Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons.
NIP. 19670424 199203 1 001


Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

Penguji I,


Penguji II,


Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 19830820 201101 2 008


Tika Meldina, M.Pd.
NIP. 198707192018012001

Mengetahui,
Dekan




Dr. H. Ifnaldi, M.Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

MOTTO

*Jadikanlah Kesabaran dan Shalatmu sebagai penolong dan sesungguhnya yang demikian ini sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk
(Q.S. Al-Baqarah: 4-5)*

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT pemilik alam yang Maha Pengasih dan Maha penyayang yang selalu memberikan hidayah-Nya dan pertolongan-Nya kepada hamba, atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang yang tersayang:

1. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk kedua Orang Tuaku Ayahanda Ibnu sina dan Ibu Hendriani yang tercinta. Terimakasih yang tak terhingga ku haturkan atas segala pengorbanan yang telah kau berikan untuk putrimu ini sehingga dapat menghantarkanku untuk menggapai cita-citaku. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Orang tua keduaku Drs Syamsul Effendi, MM dan Ibu Hartini yang telah memberikan semangat dan slalu mendoakan kesuksesanku, terimakasih atas segala kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas
3. Adikku tersayang Vio Akbar Rizki Pratama, Helena Salsabillah, M Riski Febriansyah. Abangku tercinta M Dasti Alfiqri, M Taufik Whiratama, Dimiko Rahmannur rajawali, Ronni Suwandi, dan Mbakku Tersayang Sintara Putri Ummarro yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku menuju kesuksesan.
4. Seluruh keluargaku yang selalu memberikan semangat, motivasi dan mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih saya ucapkan untuk orang yang begitu baik dan perhatian Addri Anugerah, sehingga saya berhasil berada dititik ini betapa beruntungnya aku bertemu denganmu dijalan hidupku.
6. Sahabat seperjuangan Halimah Tusakdiyah, Liza Ernawati, Liza Putri Meilinda, Nabillah Gita Sintia, M. Yusuf April Dendi, M. Irfan Wiranata terimakasih telah menemaniku ketika kita sama-sama dalam berjuang

menggapai mimpi, yang selalu mendukung, memberikan masukan dan selalu ada di saat susah maupun senang.

7. Teman-teman seperjuangan KKN Desa Tanjung Beringin, teman-teman PPL SDIT Khoirul Ummah Curup.
8. Teman seperjuangan IAIN Curup angkatan 2016, terkhusus prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Agama bangsa dan Negara serta Almamater IAIN Curup yang telah membantuku.

ABSTRAK

Lili Qadriani Mahfira, NIM 16591034, Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong

Skripsi ini dilatar belakang oleh status sosial ekonomi keluarga yang mana latar belakang sosial mereka berbeda satu dengan yang lainnya karena ekonomi orang tua mereka juga berbeda, hal ini disebabkan karena setiap pekerjaan orang tua masing-masing siswa berbeda, dari situlah pekerjaan orang tua yang berbeda-beda dan perhatian orang tua terhadap anaknya kurang baik maka anak-anak kurang termotivasi untuk belajar dengan rajin. Berdasarkan alasan tersebut maka tujuan dari penelitian yaitu pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong yang berjumlah 91 orang. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah 48 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan rumus Slovin adalah t-tes satu sampel untuk variabel X dan variabel Y, untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment kasar dan untuk mengetahui pengaruh menggunakan teknik regresi sederhana.

Dari hasil penelitian didapat kesimpulan sebagai berikut: tingkat latar belakang status sosial ekonomi orang tua sudah berada pada taraf yang baik yaitu dengan perolehan uji t-test sebesar 12,74 begitu juga dengan motivasi belajar berada pada taraf yang baik dengan perolehan 16,29 dan data yang diperoleh setelah diolah ternyata membuktikan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan Berdasarkan uji regresi linier sederhana status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDIT RR 01 Rejang Lebong diperoleh nilai koefisien Regresi $R = 0.482$ serta nilai $F = 27,590$ dengan $\text{sig} = 0.000$. Sehingga dari data tersebut maka hipotesis diterima. Penelitian ini mendapat sumbangan efektif $R^2 = 0.672$ yang menunjukkan adanya 67.2% variabel Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua di Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Kata kunci :Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kepada Allah SWT, Karena berkat rahmat dan karunia Nya Skripsi berjudul “Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong”.

Dapat terselesaikan oleh penulis. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam Penulisan Karya ini, penulis menyadari banyak temuan kesulitan-kesulitan. Namun, berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons., Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup juga selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Bapak H.Kurniawan, M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup .

7. Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Guru dan Karyawan SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong
9. Terimakasih kepada segenap dosen dan karyawan di lingkungan IAIN Curup yang telah memberikan pengetahuan, kemudahan, dan pelayanan prima kepada penulis dalam setiap aktivitas perkuliahan hingga selesai.

Semoga amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT serta menjadi pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Curup, April 2021

Penulis

Lili Qadriani Mahfira

NIM. 16591034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Status Sosial Ekonomi.....	9
2. Pengertian orang tua	11
3. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua	11
B. Landasan Teori Tentang Motivasi Belajar	17
1. Pengertian motivasi dalam belajar.....	17
2. Fungsi motivasi dalam belajar	19
3. Cara meningkatkan motivasi belajar	20
4. Bentuk-bentuk Motivasi belajar	20
5. Indikator motivasi belajar	24
C. Pengaruh status social ekonomi terhadap motivasi belajar	24
D. Penelitan Terdahulu	24
E. Hipotesis Penelitian	28
F. Kerangka berpikir	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Definisi Konsep	36
E. Variable Penelitian	37

F. Definisi Oprasional.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	43
I. Pengujian Validitas dan Reliabelitas	44
J. Uji Prasyarat	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Sekolah	52
B. Visi dan Misi	52
C. Hasil Penelitian	55
D. Tingkat Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua	56
E. Tingkat Motivasi Belajar.....	60
F. Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Dengan Motivasi Belajar	64
G. Uji Prasyarat.....	67
H. Pengajuan Hipotesis	69
I. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

1.1 Data Pekerjaan Orang Tua Siswa.....	5
2.1 Krangka Berpiki	29
3.1 Jumlah Populasi	33
3.1 Skor Untuk Alternatif Jawaban.....	40
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Status Sosial Ekonomi Orang tua	40
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	41
3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa.....	44
3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar.....	45
3.4 Kreteria Reliabilitas	46
4.1 Data Guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong.....	53
4.3 Hasil Angket Latar Belakang Status Sosial Ekonomi.....	55
4.4 Kategori Skor Status Sosial Ekonomi.....	57
4.5 Data untuk Mencari Nilai Rata-rata	58
4.6 Data untuk Mencari Nilai Simpangan Baku	58
4.7 Hasil Angket Motivasi Belajar.....	61
4.8 Kategori Skor Motivasi Belajar	63
4.9 Data untuk Mencari Rata-rata	64
4.10 Data untuk Mencari Simpangan Baku	65
4.11 Hubungan Latar Belakang Status Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Bab I pasal I (I) yang menjelaskan tentang:

“Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹”.

Pendidikan adalah cara yang dilakukan dengan perencanaan maksimal agar menciptakan suasana belajar serta kegiatan pembelajaran yang aktif, sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk mempunyai berbagai macam keahlian dalam memahami agama, pribadi, mengendalikan diri, kecerdasan, akhlak yang baik bahkan keahlian yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat dan Negara.

Keluarga adalah kehidupan sosial paling utama yang diketahui oleh anak di dalam keluarga, sehingga perlu diajarkan sikap yang dapat memberi pengaruh pada pertumbuhan anak dikehidupannya. Tanggung jawab keluarga yang paling utama memberikan pendidikan pada anak. Terhusus pada orang tua dengan kondisi sosial ekonominya yang baik tikan akan merasakan kendala yang berat untuk menyekolahkan anaknya. Namun, sangat berbanding terbalik dengan kondisi orang tua yang mempunyai keadaan ekonomi yang cukup rendah. Misalnya, seorang anak saat belajar membutuhkan sarana yang dapat menunjang

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia* Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I

kegiatan belajarnya, terkadang ada yang berharga mahal, jika tidak dipenuhi maka dapat menghambat proses belajarnya. Kondisi ekonomi sangat berpengaruh dalam perkembangan peserta didik, dengan memiliki ekonomi yang baik, mereka memperoleh peluang yang lebih banyak dalam mengembangkan berbagai macam keahlian yang belum bisa dilatih tanpa ada sarana dan prasarana yang menunjangnya. Cara yang terbaik dengan tidak kesulitan memenuhi kebutuhan primer, sehingga orang tua dapat dengan maksimal memberikan perhatian untuk anaknya jika mereka mengalami kesulitan.²

Masalah ekonomi merupakan masalah yang tidak dapat dihindari oleh manusia, begitu banyak kebutuhan manusia yang tidak dapat dikontrol dengan baik sehingga permasalahan ekonomi selalu muncul dalam kehidupan sehari-hari. Terjadi perubahan sikap seorang, motivasi serta prestasi belajar, karena masalah ekonomi yang dihadapi oleh kalangan ekonomi menengah ke bawah. Permasalahan orang tua yang tidak dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk belajar menjadi salah satu kendala untuk pendidikan, bahkan membuat anak tidak percaya diri bahkan bisa menjadikan hilangnya motivasi anak untuk belajar.

Pendidikan pertama seorang anak diperoleh dari lingkungan keluarga, terutama dari orangtuanya. Slameto mengatakan:

“Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya:makanan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar,seperti ruang belajar,meja, kursi penerangan,

² Sumandi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal.1

alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga cukup mempunyai uang.”³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa kondisi ekonomi orang tua berkaitan erat dengan tingkat berhasilnya pendidikan anak dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Secara umum, anak yang lahir pada keluarga yang kemampuan ekonominya baik, banyak memperoleh pelajaran bahkan les dari orang tuanya. Sebaliknya, ekonomi orang tua yang cukup rendah membuat anak tidak merasakan bimbingan dan pelajaran yang cukup dari orang tua, karena mereka fokus memperhatikan bagaimana cara mencukupi kehidupan setiap harinya. Memberi motivasi belajar untuk dalam diri peserta didik maupun di luarnya, cukup atau kurang ekonomi yang dimiliki oleh orang tua sehingga memiliki ikatan yang erat dengan motivasi belajar dari diri anak.

Tingkat keberhasilan seorang anak dalam menjalankan aktivitas belajar saat di sekolah dan memiliki pengaruh dari berbagai macam motivasi, maka salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah energy yang dihasilkan dari mental seseorang yang terdorong untuk proses belajar. Bahkan motivasi belajar dapat menjadi menurun dan menyebabkan turunnya prestasi peserta didik.⁴ Siswa dapat bersemangat belajar apabila memiliki motivasi dalam belajar. Motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.⁵

Motivasi belajar pada masing-masing siswa berbeda. setiap siswa memiliki alasan mengapa ia mau belajar atau tidak. Motivasi dapat ditumbuhkan oleh

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta, 2010), hal. 63-64

⁴ Abdul Munir Mul Khan, *Paradigma Intelektual Muslim*, (Yogyakarta: Sipres, 1993), hal.

⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.), hal. 319

peserta didik sendiri atau dengan bantuan orang disekitar peserta didik, bukan menjadi penghalang untuk mendapatkan hak bersekolah karena factor ekonomi. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui proses pembelajaran yang dibawanya sehingga minat belajar peserta didik untuk belajar akan tinggi dan akan berimbasi pada hasil belajar dan juga prestasi belajarnya.

Aspek yang dapat memberi pengaruh dalam motivasi belajar terdiri dari kemampuan, kondisi, cita-cita, pemikiran dan pendapat serta usaha pendidik untuk memberikan pembelajaran yang baik. Keadaan lingkungan peserta didik sangat memberikan dampak bagi motivasi belajar anak. Lingkungan yang dimaksud adalah kondisi keuangan orang tua. Sehingga keadaan ini dapat memberi dampak pada motivasi belajar secara positif ataupun negatifnya.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor mental secara sifat non-intelektual. Peran khususnya untuk menumbuhkan rasa semangat, bahagia, senang serta menikmati kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang baik, dapat memiliki cukup kekuatan agar mampu menjalankan proses pembelajaran.⁶

Setelah melakukan observasi awal pada tanggal 09 Oktober 2020 di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong peneliti melihat prestasi yang dihasilkan oleh siswa cukup membanggakan. Namun latar belakang sosial mereka berbeda satu dengan yang lainnya karena ekonomi orang tua mereka juga berbeda, hal ini disebabkan karena setiap pekerjaan orang tua masing-masing siswa berbeda, dari situlah pekerjaan orang tua yang berbeda-beda dan perhatian orang

⁶ *Ibid*, hal. 75

tua terhadap anaknya kurang baik maka anak-anak kurang termotivasi untuk belajar dengan rajin.

Tabel 1.1
Data Pekerjaan Orang Tua Siswa
SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong

NO	Kelas	Jumlah Santri	Pekerjaan Orang Tua					
			Ayah			Ibu		
1	5A	LK : 12 PR : 17	PNS	:	7	PNS	:	9
			Wiraswasta	:	7	Wiraswasta	:	4
			Buruh	:	2	IRT	:	10
			Ojek Online	:	1	Pedagang	:	4
			Pedagang	:	10	Dokter Gigi	:	1
			Pegawai SPBU	:	1	Bidan	:	1
			Petani	:	1		:	
			Jumlah	29	29			
2	5B	LK : 14 PR : 17	PNS	:	7	PNS	:	9
			Wiraswasta	:	10	Perawat	:	2
			Pegawai BUMN	:	1	Terapist	:	1
			Notaris	:	1	Pedagang	:	3
			Konsultan	:	1	IRT	:	15
			Proyek	:	1	Guru Honor	:	1
			Polisi	:	2		:	
			Petani	:	3		:	
			Pedagang	:	5		:	
Jumlah	31	31				31		
3	5C	LK : 13 PR : 18	PNS	:	8	PNS	:	14
			Polri	:	2	Guru Honorer	:	1
			Anggota DPRD RL	:	1	Wiraswasta	:	3
			Pedagang	:	2	Pedagang	:	1
			Wiraswasta	:	11	Petani	:	1
			Karyawan Swasta	:	2	IRT	:	11
			Petani	:	2		:	
			Jumlah	31	28			

Sumber: TU SDIT RR 01, data kelas VA, VB, VC. Tahun 2020/2021

Keterangan :

LK : Laki – laki

PR : Perempuan

IRT : Ibu Rumah Tangga

PNS : Pegawai Negeri Sipil

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat terdapat perbedaan dari segi latar belakang status sosial ekonomi orang tua siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong, semakin baik ekonomi orang tua siswa maka fasilitas dan kebutuhan anak pun akan terpenuhi, sehingga motivasi siswa dalam belajar pun akan baik, apabila kebutuhan siswa tidak terpenuhi seperti buku-buku siswa dsb, maka akan membuat siswa tidak akan bersemangat dalam belajar dan merasa minder dengan teman yang lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa latar belakang status sosial orang tua itu penting dan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, mendorong penulis untuk mengetahui latar belakang status sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan meneliti “**Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Latar belakang sosial berbeda sehingga prestasi berbeda
2. Motivasi belajar siswa kurang akibat latar belakang sosial yang berbeda
3. apabila kebutuhan siswa tidak terpenuhi seperti buku-buku siswa dan sebagainya, maka akan membuat siswa tidak akan bersemangat dalam belajar dan merasa minder dengan teman yang lainnya

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas peneliti membatasi yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti

adalah pada latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian teoritis dan judul penelitian yang peneliti teliti yaitu Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong , maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

- 1 Bagaimana Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua di Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong ?
- 2 Bagaimana Motivasi Belajar di Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong ?
- 3 Adakah Pengaruh Latar Belakang status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1 Untuk mengetahui Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orangtua di Kelas V SDIT Rabbi radhiyyah 01 Rejang Lebong ?
- 2 Untuk mengetahui Motivasi Belajar di Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong ?
- 3 Untuk Mengetahui Pengaruh latar belakang status sosial Ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan, referensi dan dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah dan para guru dalam memperhatikan Motivasi Belajar Siswa, Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa dan Prestasi Belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

1 Pengertian Status Sosial Ekonomi

Status memiliki arti kata di dalam kamus Bahasa Indonesia seperti kondisi, kedudukan baik itu orang, benda, Negara dan lain-lain.⁷ Selain itu ada yang mengartikan sebagai kedudukan seseorang dalam kelompok serta dalam masyarakat.⁸ Secara istilah yang berarti tingkatan atau keadaan pada jenjang atau dalam suatu tempat yang menjadi simbol dari kewajiban beserta hak yang sangat tepat pada diri seseorang.⁹

Makna status untuk sistem dalam kehidupan bermasyarakat, beriringan dengan hal ini Nursal Luth dan Naniel Fernandez Mengatakan bahwa yang dimaksud dengan status adalah posisi yang diduduki seseorang dalam suatu kelompok. Sehingga status menampilkan tingkatan seseorang yang ada dalam kehidupan sosial.¹⁰

Sosial merupakan aspek yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dalam kemasyarakatan.¹¹ Menurut Soedjono Soekanto yang menyatakan bahwa sosial itu prestise yang diketahui oleh masyarakat umum.¹²

⁷ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 918

⁸ Mayor Polak, *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas*, (Jakarta: PT. Ikhtiar Baru, 2009), 162.

⁹ Soedjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, 347.

¹⁰ Nursal Luth dan Daniel Fernandez, *Panduan Belajar Sosiologi* (Jakarta: PT. Galaxi Puspa Mega, 2009), 141.

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 918.

¹² Soedjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, 347.

Rauck dan Warren mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

“Status sosial selalu mengacu kepada kedudukan khusus seseorang dalam lingkungan yang disertainya, martabat yang diperolehnya dan hak serta tugas yang dimilikinya. Status sosial tidak hanya terbatas pada statusnya dalam kelompok sendiri dan sesungguhnya status sosialnya mungkin mempunyai pengaruh terhadap status dalam kelompok-kelompok yang berlainan”.¹³

Ekonomi yang berasal dari bahasa Yunani dengan sebutan *Oikonomia*, kata tersebut terdiri dari kata *Oikos* dan *Nomos*, *Oikus* yaitu rumah tangga dan *nomos* itu peraturan atau tata cara melaksanakan. Sehingga, ekonomi memiliki makna tentang ikatan manusia untuk melakukan kegiatan agar dapat terpenuhi kebutuhannya.

Ekonomi didalam kamus umum bahasa Indonesia artinya pengetahuan tentang asas menghasilkan atau produksi, membagikan atau distribusikan serta penggunaan barang dan kekayaan misalnya industri, keuangan, perdagangan barang bahkan kekayaan di sekitar tempat tinggal. Maka hal ini menjadi dasar agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, maka Thamrin Nasution membuat kesimpulan sebagai berikut:

“Status Sosial Ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Penghasilan atau pekerjaan tertentu juga dapat menentukan tinggi rendahnya status seseorang.”¹⁵

¹³ Joseph Rauck dan Roland Warren, *Pengantar Sosiologi, Terjemahan Sahal Simamura* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 234

¹⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), 220.

¹⁵ Thamrin Nasution dan Muhammad Nur, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* (Jakarta: Gunung Mulia, 1986), 34.

2 Pengertian Orang Tua

Pendidikan yang diterima oleh anak pada awal pertumbuhan banyak dari keluarga, para ahli pendidikan juga menyatakan jika secara penuh peran orang tua yang memberikan pengajaran serta pendidikan sejak awal pertumbuhan anak. Sehingga dapat diawali dari mengenalkan keluarga, benda, dirinya sendiri, selain itu juga menunjukkan lingkungan sosial masyarakat disekitar rumah. Menurut Amir Dien bahwa orang tua adalah orang yang paling pertama harus memiliki rasa tanggung jawab untuk pendidikan anak.¹⁶

Orang tua merupakan seseorang yang telah melahirkan, merawat, membesarkan bahkan membimbing dan memberi pendidikan. Orang tua juga memiliki arti sebagai ibu dan ayah atau suami istri yang sudah melahirkan anak dan mempunyai tanggung jawab dengan agamanya.¹⁷

Menurut Kartini Kartolo jika Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia dalam memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.¹⁸

3 Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pendidikan orang tua

Pendidikan mempunyai maksud yang sangat mudah diartikan sebagai bentuk perlakuan manusia membentuk pribadinya dengan berpedoman pada nilai budaya dan masyarakat. Oleh karena itu, bentuk peradaban yang sederhana pada masyarakat, ada yang menjadi cara

¹⁶ Drs. Amir Dain Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 99.

¹⁷ Syahmin Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 133.

¹⁸ Kartini Kartolo, *Peranan Kehiarga Memandu Anak* (Jakarta: Rajawali, 2006), 48.

untuk memperoleh pendidikan. Maka, pendidikan pada dasarnya menjadi langkah yang tepat untuk membuat perubahan dalam hidup manusia.¹⁹

Membantu seseorang agar dapat membuat perubahan secara maksimal dalam hidupnya melalui pendidikan. Menurut B.j Chandler dalam bukunya yang berjudul *Education and Teacher* yang dikutip oleh tim dosen FIP-IKIP Malang mengatakan: Bahwa adanya korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat keadaan ekonomi (*Standard Of Living*).

b. Pendapatan ekonomi

Manusia memperoleh pendapatan dari usaha yang mereka lakukan, sehingga bermacam-macam kebutuhan dalam hidup dapat dipenuhinya. Ada kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhan tersebut seseorang harus dapat bekerja, sehingga memiliki penghasilan berbentuk uang bahkan barang, dari pendapatan tersebut dapat digambarkan tingkat penghasilan seseorang. Muwarti B.Raharjo memberi batasan tentang pengertian pendapatan sebagai berikut:

“Pendapatan adalah penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja untuk melakukan suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukannya yang berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak bagi kemanusiaan dan pembangunan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan Undang undang dan

¹⁹ Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional,1988), 2.

peraturan dibayar atas perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja”²⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah pemasukan yang didapat dari seluruh sumber pekerjaan berupa jasa atau berbagai banyak kekayaan yang mempunyai banyak modal, tanah, warisan, tabungan, deposito dan lain-lain, sehingga memiliki fungsi untuk mencukupi keperluan dan menjadi jaminan bagi kehidupan di masa depan.

c. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan adalah cara yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas, kewajiban serta tanggung jawab dengan menghasilkan perbuatan, pencarian yang menjadi pokok untuk hidup, hal yang diinginkan untuk memperoleh nafkah dari hasil kerja. Status sosial berhubungan erat dengan bekerja, Masyarakat menilai ada pekerjaan-pekerjaan tertentu yang prestisius yang menunjukkan kelas sosial atas dan sebaliknya. Pengaruh kerja terhadap pemasukan yang diterima dari hasil pekerjaan yang telah diselesaikan.²¹

d. Tingkat kebutuhan sekolah anak

Anak akan merasakan perkembangan dari remaja menjadi dewasa yang siap dan mampu menjalankan hidup. Secara emosi dan mental telah matang dan berapa dalam lingkungan keluarga yang sehat secara psikis.

²⁰ Muarti B. Rahardjo, *Wawasan Buruh Indonesii* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), 55.

²¹ Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional,1988), 2.

Kebutuhan mental anak yang paling utama merasakan aman. Tidak hanya secara fisik, tetapi secara mental, psikis dan prestasi. Kebutuhan pokok yang dimiliki yaitu tempat tinggal, pakaian, dan perlindungan selain rasa aman dan nyaman. Rasa aman akan membuat anak lebih mudah mengekspresikan dirinya, berkembang, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Rasa aman meliputi rasa aman secara fisik, emosi, dan ekonomi. Salah satu kesalahan yang sering kita lakukan dalam memberikan rasa aman kepada anak memberikan motivasi dengan cara menakut-nakuti. Padahal tindakan ini justru akan membuat anak tidak berani berekspresi dan tidak mudah melakukan hal yang baik.²²

Merasa aman merupakan hal penting yang harus dirasakan anak, karena tidak seluruh anak bisa menghindari berbuat salah, sehingga dari hal tersebut anak dapat belajar dan diberikan pelajaran dan bimbingan. Membutuhkan rasa kasih sayang, hal ini bukan hanya tentang perasaan yang dirasakan. *Belongingness and love needs* yang dapat mendorong anak untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu seperti ayah, ibu, dan atau anggota keluarga lain. Kebutuhan yang mendorong anak untuk dapat belajar menjaga hubungan dengan rasa kasih sayang dengan baik kepada sesama atau lain jenisnya. Selain kebutuhan anak untuk dapat menerima dan butuh

²² Andesta, Dian. "Analisis Kebutuhan Anak Usia Sadar dan Implikasinya dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 4.1 (2018): 82-97.

orang lain bisa dimiliki. Dengan mengakui kasih sayang menjadi kebutuhan yang paling diutamakan.

e. Jabatan Sosial dimasyarakat

Jabatan Sosial merupakan bentuk tanggung jawab yang dapat mengemban tugas dalam mengatur kehidupan sosial. Orang tua punya jabatan sosial yang digunakan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.²³

f. Jumlah Anggota Keluarga

Anggota keluarga yang lebih dari satu, dapat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi keluarga. Jika semua anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin banyak sehingga status sosial akan bertambah baik. Tetapi sebaliknya, jika yang bekerja sedikit dan memperoleh penghasilan yang kecil maka dapat menambah beban dan memperbanyak tanggung jawab.²⁴

Dari penjelasan materi di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa orang tua yang memiliki status ekonomi yang baik dapat lebih mudah memenuhi kebutuhannya, sehingga untuk mencukupi kebutuhan pendidikan maka orang tua dapat melakukan usaha dalam mendidik dengan cara yang paling baik. Oleh karena itu, status sosial ekonomi orang tua sangat berhubungan dengan besar pengeluarannya, hal ini disebabkan dengan banyak keinginan yang harus di penuhi.

²³ Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional,1988), 2.

²⁴ Ibid hal 3

g. Fasilitas orang tua

Kesempatan yang dimiliki orang tua untuk dapat mencukupi kebutuhan fasilitas anak, contohnya membelikan kendaraan. Barang berharga merupakan milik seorang yang dapat membuat mereka menjadi orang terpandang di masyarakat. Sarana khusus serta barang berharga yang orang tua miliki untuk mendukung pendidikan anak, oleh karena itu dapat menciptakan minat peserta didik menjadi seseorang yang dapat melaksanakan pendidikan kearah yang lebih tinggi.

h. Tingkat kebutuhan keluarga

Kehidupan manusia di Indonesia secara umum memiliki empat macam status sosial seperti PNS, ABRI, petani seta pedagang.²⁵ Dari keempat hal tersebut, dalam kehidupan sosial sering ditemui masyarakat yang mempunyai pendapatan yang tinggi, sedang dan kecil. Faktor yang mempengaruhi perbedaan pendapatan tersebut sebagai berikut ini:

- 1) Tingkat pendidikan, kemampuan dan keterampilan yang dikuasai oleh setiap orang.
- 2) Peluang kerja, jenis beserta modalnya untuk mengembangkan usaha.
- 3) Mampu menjalankan pekerjaan dan menjadikan pandangan hidup yang dapat diterapkan.²⁶

²⁵ Abu ahmadi, *psikologi sosial* (bandung: Rineka cipta, 1996), 249

²⁶ Prof. Dr. Masfuk Zuhdi, *masail Fiqh*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1994), 267.

B. Motivasi Belajar

1 Pengertian Motivasi Dalam Belajar

Motivasi berpangkal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.²⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “motif” diartikan sebagai sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan seseorang, dasar pikiran ataupun pendapat.²⁸ Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Adapun pengertian motivasi menurut Sumadi Suryabarata adalah

“keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku kearah tujuan.”²⁹

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian motivasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sardiman, pengertian motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³⁰

²⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2006), h.73.

²⁸ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2014), h. 775.

²⁹ Ratnawati dan Rini Puspitasari, *Psikologi Pendidikan*, (Curup: Lp2 STAIN 1 CURUP, 2013), h. 247.

³⁰ Sadirman, *Op. Cit.*, h.73-74.

2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Pengaruh motivasi dari dalam dan luar yang disampaikan oleh Oemar Hamalik terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang memiliki tingkat kesadaran dalam belajar dapat membuat semangat dalam menjalankan proses belajar.
- b. Perilaku guru saat mengajar di kelas, guru dapat bersikap bijak dan mempengaruhi peserta didik untuk dapat melakukan suatu usaha yang bermakna bagi tujuan yang jelas serta kebaikan di kelas.
- c. Kelompok peserta didik yang berpengaruh sangat kuat dalam menghasilkan dorongan yang condong ke arah sifat ekstrinsik.
- d. Kondisi kelas yang dipengaruhi oleh beragam sifat yang membuat semangat untuk belajar.³¹

Sedangkan menurut Syamsul Yunus (2009:23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

- a) Faktor Fisik. Adalah faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fisik terutama pada panca indra.
- b) Faktor Psikologis. Adalah faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

³¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.121

2) Faktor eksternal

- a) Faktor Sosial. Adalah faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa, faktor sosial meliputi. Guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain
- b) Faktor Non-Sosial. Adalah faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik disekitar siswa, yang mana meliputi. Keadaan udara, tempat tinggal, dan fasilitas belajar siswa.

3 Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Memberikan Motivasi dengan tujuan untuk menjalankan aktivitas yang dapat berpengaruh pada kekuatan dari hal itu. Motivasi yang dapat dipengaruhi oleh tujuan maksudnya searah. Maka dengan semakin banyak motivasi dan besar hingga kuat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Fungsi motivasi dibagi menjadi 3 yaitu:³²

- a. Mengajak manusia agar dapat menjalankan setiap kegiatan yang akan dilakukan dengan baik.
- b. Memilih arah perilaku, dengan maksud tujuan yang akan ditargetkan. Sehingga motivasi dapat memberi kegiatan serta arah yang wajib dilaksanakan sesuai dengan rencana tujuannya.
- c. Memilih perilaku yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar mencapai tujuan, serta menjauhkan diri dari sikap yang tidak memberikan dampak positif bagi kehidupan.

³² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2006), h.85.

4 Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, antara lain melalui :

- a. Antusias dan semangat.
- b. Menumbuhkan rasa ingin tahu.
- c. Menyampaikan pendapat.
- d. Memperhatikan minat belajar peserta didik.

5 Bentuk-bentuk Motivasi

Agar dapat memberikan motivasi dengan berbagai macam bentuk sebagai berikut:

- a. Memberi angka

Angka merupakan bentuk penggambaran dari nilai kegiatan yang telah dilaksanakan. Motivasi yang sangat kuat jika angka baik yang diterima oleh peserta didik. Namun, ada beberapa peserta didik yang belajar hanya ingin naik kelas saja. Hal ini dapat dilihat dengan dorongan yang kurang maksimal saat membandingkan peserta didik yang mengharapkan nilai yang memuaskan. Tugas seorang pendidik untuk membuat seimbang antara ilmu pengetahuan dengan keahlian dan pengaruh dalam kehidupannya.

- b. Hadiah

Memberikan hadiah merupakan salah satu bentuk motivasi, namun tidak selalu seperti itu. Dengan memberi hadiah untuk penghargaan atas prestasi yang telah di raih siswa atau peserta didik.

c. Saingan atau Kompetesi

Saingan atau kompetisi dipakai sebagai alat motivasi sehingga dapat mendorong minat belajar anak. Agar dapat menghasilkan prestasi belajar peserta didik dengan adanya persaingan dari individu bahkan kelompok.

d. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk dapat berfikir jika tugas dan menerima menjadi suatu tantangan yang membuat mereka berusaha lebih keras dan hal ini merupakan bentuk motivasi yang sangat penting dimiliki peserta didik.

e. Memberi Ulangan

Memberi ulangan adalah salah satu sarana motivasi. Seluruh peserta didik memiliki sifat yang rajin untuk belajar ketika tahu jika akan ada ulangan.

f. Mengetahui Hasil

Mengumumkan hasil pekerjaan, jika terlihat perkembangan pada nilainya maka mendorong peserta didik untuk semangat belajar. Melihat grafik hasil belajar yang meningkat, sehingga terdapat motivasi pada diri peserta didik agar dapat belajar dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

g. Pujian

Memberi pujian menjadi salah satu cara menghargai secara positif bahkan dapat memotivasi dengan baik. Jika pujian diberikan secara tepat,

dapat menciptakan keadaan yang bahagia dan menumbuhkan minat belajar serta menaikkan kualitas diri seseorang.

h. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar terdapat dalam diri seorang siswa itu sendiri, artinya siswa atau peserta didik tersebut memang memiliki dorongan untuk belajar, maka akan mendapatkan hasil yang maksimal.

j. Minat

Minat sangat berakitan erat dengan motivasi. Hal ini ada akibat kebutuhan begitupun dengan minat yang secara tepat jika minat menjadi alat motivasi yang sangat diperlukan. Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara terencana jika terdapat minat. Oleh karena itu, untuk dapat menumbuhkan minat pada peserta didik dengan cara seperti berikut ini:

- 1) Menumbuhkan menjadi salah satu kebutuhan.
- 2) Berkaitan dengan masalah pengalaman terdahulu.
- 3) Memberi peluang agar memperoleh hasil yang maksimal.
- 4) Menerapkan berbagai macam bentuk pembelajaran.

k. Tujuan yang diakui

Merumuskan tujuan agar dapat diterima dan diakui oleh peserta didik menjadi alat motivasi yang sangat diperlukan. Ketika mampu memahami tujuan yang perlu didapatkan, sehingga sangat bermanfaat dan bisa menguntungkan. Oleh karena itu, dapat muncul minat dalam belajar.

6 Macam-macam motivasi belajar

Terdapat dua faktor yang dapat memberi pengaruh bagi munculnya motivasi belajar sebagai berikut ini.

- a. Motivasi Intrinsik merupakan harapan dan gairah yang dapat mendorong keinginan untuk belajar serta menggapai cita-cita
- b. Motivasi ekstrinsik menjadi bentuk untuk memberi penghargaan, dengan suasana belajar yang menyenangkan dan aktivitas belajar yang menarik.³³

Prinsip motivasi belajar terdapat pada semangat dari faktor eksternal dan internal dari diri peserta didik yang belajar untuk membuat suatu perubahan dalam sikap, secara umum dengan berbagai indikator atau unsur yang dapat terpenuhi. Sehingga sangat memiliki peran penting dalam menentukan berhasil atau gagal peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, indikator motivasi belajar dikelompokkan menjadi beberapa macam sebagai berikut: harapan dan gairah untuk berhasil, terdapat dorongan serta kebutuhan untuk belajar, ingin mewujudkan cita-cita di masa depan, memberikan penghargaan pada proses pembelajaran, aktivitas belajar yang menarik,

³³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Cet. Ke 7, hlm. 23

suasana belajar yang kondusif, oleh karena itu dapat membuat peserta didik belajar dengan maksimal.³⁴

c. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah menyatakan jika Motivasi adalah cara mengemukakan bahwa dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, sehingga terdapat indicator sebagai berikut:

- 1) Keinginan dan hasrat yang dimiliki untuk menjalankan aktivitas sehari-hari.
- 2) Kebutuhan serta dorongan untuk melaksanakan kegiatan.
- 3) Memiliki cita-cita dan harapan yang besar pada kehidupan di masa depan.
- 4) Menghargai proses belajar.
- 5) Kegiatan yang menarik serta menyenangkan dalam kondisi belajar.
- 6) Keadaan lingkungan belajar yang kondusif untuk membuat peserta didik belajar dengan maksimal.

C. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar

Keluarga memiliki peran yang penting, khususnya kedua orang tua yang dapat membuat pengaruh dalam tingkat pendidikan anak di dalam keluarganya, namun dapat memberi dampak bagi prestasi peserta didik saat belajar di sekolah. pada kenyataannya orang tua masih jarang memberikan semangat serta dorongan untuk anak belajar di rumah. Hal lainnya yaitu faktor ekonomi yang masih minim, maka banyak yang beranggapan jika pendidikan anak merupakan tanggung jawab guru di sekolah.

³⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*,..., hlm. 23

Prestasi belajar peserta didik di sekolah dapat dilihat pada data yang ada, sehingga pengaruh dari banyak faktor yang dapat dibagi menjadi keluarga, sekolah, lingkungan sosial dan individu anak. Penelitian yang telah dilaksanakan di berbagai Negara maju maupun yang berkembang telah menampilkan hasil jika secara umum faktor keluarga menjadi hal dominan yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar peserta didik.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang serupa yang ditemui oleh peneliti ada beberapa literature penelitian mengenai komunikasi interpersonal sebagai bahan referensi. Kajian penelitian terdahulu yang diambil dalam penelitian berikut ini.

- 1 Siti Mar'atus Sholikhah yang berjudul Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Tujuan di dalam Penelitian ini adalah untuk (1). mengetahui pengaruh latar belakang status sosial ekonomi keatas orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. (2) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang status sosial ekonomi menengah orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. (3) Untuk Mengetahui Pengaruh latar belakang status sosial Ekonomi kebawah orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung . Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan diukur menggunakan skala likert.³⁵

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang status status sosial ekonomi keatas orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang, Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang status status sosial ekonomi Menengah orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang, Ada pengaruh latar belakang status sosial Ekonomi kebawah orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang, Besar pengaruh latar belakang status sosial Ekonomi kebawah orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang.

- 2 Adapun melalui penelitian serupa ini juga, yang mana peneliti menjadikan sebagai referensi yang sangat membantu peneliti dalam menyusun skripsi, adapun Skripsi Yang Berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Kombinasi Metode Everyone Is A Teacher Here Dengan Team Quiz (Studi Tindakan Di Kelas Vii Mts Nu 20 Kangkung Kendal), Yang ditulis oleh Fajar Agus Supriyadi (3105106), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2010. Penelitian ini menggunakan studi tindakan (action research) pada siswa kelas VII MTs NU 20 Kangkung Kendal. Dari hasil observasi secara langsung di kelas VII A melalui pra siklus penelitian tindakan dapat diketahui metode yang digunakan oleh guru bidang studi mata pelajaran fiqh yang belum sepenuhnya mengedepankan pembelajaran aktif dan

³⁵ Siti Mar'atus Sholikhah. *Skripsi. Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung*. 2012

cenderung terjadi komunikasi satu arah artinya siswa cenderung pasif dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat dari kesiapan dan keaktifan pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini juga tampak dengan adanya hasil belajar yang belum maksimal artinya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kesiapan dalam pembelajaran dan keaktifan siswa menggambarkan motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Obyek penelitian ini adalah di MTs NU 20 Kangkung Kendal dengan Jumlah keseluruhan siswa adalah 367 siswa, yang terdiri dari kelas VII A 37 siswa, kelas VII B 36 siswa, kelas VII C 38 kelas VIII 129 siswa, kelas IX 127 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu kelas untuk menerapkan kombinasi metode *everyone is a teacher here* dengan *team quiz* yaitu kelas VII A yang jumlahnya ada 37 siswa.³⁶

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa Ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan kombinasi metode *Everyone Is A Teacher Here* dan *Team Quiz*. Motivasi ini dapat dilihat dari keaktifan dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

- 3 Adapun penelitian relevan yang peneliti temukan ini juga sangat membantu penulis dalam menyusun skripsi yang mana judul penelitian ini penulis jadikan sebagai referensi. Skripsi yang berjudul Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orangtua dalam Kegiatan Belajar Anak Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. Tujuan dari penelitian

³⁶ Fajar Agus Supriyadi. *Skripsi. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Kombinasi Metode Everyone Is A Teacher Here Dengan Team Quiz (Studi Tindakan Di Kelas Vii Mts Nu 20 Kangkung Kendal)*. 2010

ini adalah untuk mendeskripsikan faktor intensitas pendidikan orang tua dalam proses belajar anak, status sosial ekonomi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMEA) jurusan Bisnis dan Manajemen Kota Malang tahun 2008/2009 termasuk orang tuanya, jumlah populasinya adalah 1154. Pengambilan sampel dengan cara *disproportionate stratified random sampling* menggunakan rumus Slovin 5% dari signifikan. Jumlah sampel sebanyak 297 siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas pendidikan orang tua dalam proses belajar anak akan mempengaruhi motivasi belajarnya; Intensitas pendidikan orang tua dalam proses belajar anak akan mempengaruhi prestasi belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan status sosial ekonomi tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa, tetapi berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa.³⁷

E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang dibuat untuk menjelaskan secara sementara keadaan yang ada untuk dapat dibuat pembuktian kebenarannya. Dari dugaan tersebut, maka dapat disusun sebagai berikut:

³⁷ Rahayu, Wening Patmi. "Analisis intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)* 18.1 (2012): 65-71.

1 Hipotesis Alternatif (Ha) : Ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong

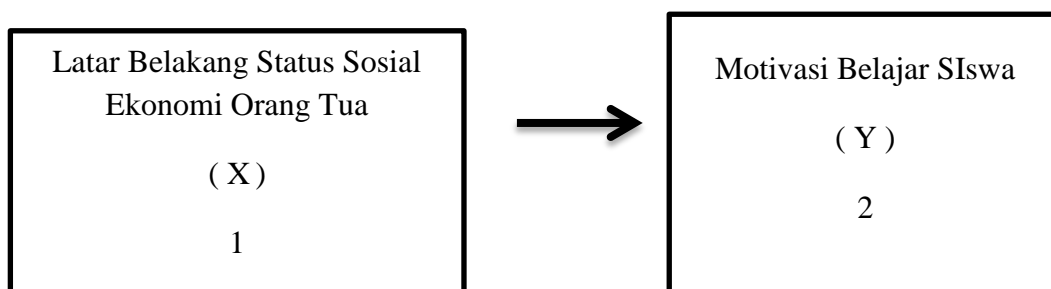
Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong

F. Kerangka Berfikir

Peran keluarga yang mempunyai tugas berhubungan dengan pertumbuhan serta perkembangan anak, yang paling utama dalam menumbuhkan motivasi belajar, karena banyak menjadi pengaruh dalam keadaan dan tempat di dalam keluarga untuk memperoleh penghasilan dan taraf pendidikan orang tua yang menjadi indikator dari status sosial ekonomi keluarga.

Status sosial ekonomi orang tua telah nampak dari kemampuan mereka untuk memberi jaminan mencukupi kebutuhan keluarga bahkan memberi sarana dan prasarana bagi pendidikan anak, namun motivasi seorang peserta didik terlihat jelas pada minat dan kemauan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga memperoleh prestasi belajar yang ingin dicapai. Pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar yang diinginkan, jadi pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa dapat dikatakan ada pengaruhnya sebab bagi siswa yang memiliki fasilitas

belajar yang cukup memadai maka motivasi siswa untuk belajar akan meningkat sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik bagi siswa, sebaliknya bagi siswa yang tingkat status sosial ekonominya rendah sehingga fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh siswa kurang memadai maka akan dapat mempengaruhi semangat siswa tersebut dalam belajar dan hal ini tentunya akan mengakibatkan motivasi belajar yang kurang baik, oleh karena itu status ekonomi orang tua yang tinggi dapat pula menentukan terciptanya motivasi dan prestasi belajar yang baik.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Keterangan :

1. Latar belakang status sosial ekonomi orang tua yang merupakan variabel terikat dan dapat dilihat dari kemampuan orang tua dalam memberikan jaminan kebutuhan keluarganya termasuk kebutuhan fasilitas pendidikan kepada siswa
2. Motivasi belajar siswa yang merupakan variabel bebas dan dapat terlihat dari minat dan keinginan siswa dalam menjalankan proses belajar untuk pencapaian prestasi belajar yang diinginkan

3. Pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa dapat dikatakan ada pengaruhnya sebab bagi siswa yang memiliki fasilitas belajar yang cukup memadai maka motivasi siswa untuk belajar akan meningkat sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik bagi siswa, sebaliknya bagi siswa yang tingkat status sosial ekonominya rendah sehingga fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh siswa kurang memadai maka akan dapat mempengaruhi semangat siswa tersebut dalam belajar dan hal ini tentunya akan mengakibatkan motivasi belajar yang kurang baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis “penelitian kuantitatif”. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁸ Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memaparkan, menyimpulkan keadaan dari berbagai kondisi atau dari variabel yang muncul pada masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan dengan apa yang telah terjadi. Selanjutnya menggambarkan dengan baik situasi, kondisi serta variabel yang ada.³⁹

Peneliti memakai metode korelasional untuk penelitian ini, dengan mempelajari dua buah variabel atau lebih, yaitu sejauh mana hubungan antara satu variabel dengan yang lainnya. Namun, Suharsimi Arikunto menyatakan jika Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.⁴⁰

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Akan dilaksanakan tepatnya di kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong dan akan dilaksanakan pada semester genap Tahun 2020/2021, dengan judul

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.7

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), h. 44

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2005) hlm 108

“Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong”.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu, perbaikan masalah penelitian.⁴¹ wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek atau Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁴²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong. Dengan kata lain populasi itu juga dapat dikatakan sebagai jumlah dari kumpulan elemen.⁴³ Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong Adapun rincian populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Metode Riset*, (Jemmar: Bandung), H.68

⁴² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), H.119

⁴³ Nana Sudjana, dkk, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2004), H. 84

Tabel 3.1
Jumlah Populasi (Jumlah Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang
Lebong)

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VA	29
2	VB	31
3	VC	31
Jumlah		91

Sumber: Data kelas VA,VB,VC.Tahun 2020/2021

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari perwakilan populasi yang akan diteliti.⁴⁴ Batasan lain sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari keseluruhan subyek penelitian ini adalah siswa-siswi yang ada di kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong yang berjumlah sebagai kelas eksperimen dan sebagian lagi kelas control.

Ada empat macam teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam pengambilan sampel dengan probabilitas sampling, yaitu:

1) sampling acak(Random Sampling), 2) Teknik Statifikasi, 3) Teknik Cluster, 4) Teknik Secara Sistematis.⁴⁵

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), H 181

⁴⁵ Sukardi, *metodelogi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (jakarta: PT.Bumi

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin, sbb :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

E : Nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi.

Mengambil data dalam sampel ini, diperoleh hasil dari menghitung nilai kritis atau batasan penelitian sebesar 10% dijelaskan sebagai berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{91}{1+91(0,1)^2}$$

$$= \frac{91}{1,91}$$

$$= 47,64 = 48$$

Berdasarkan hasil tersebut sehingga terpilihlah jumlah siswa yang di jadikan sampel dari jumlah populasi kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong yaitu sebanyak 48 orang siswa.

D. Definisi Konsep

Definisi konseptual adalah memberi batasan pada tiap permasalahan variabel yang digunakan untuk pedoman penelitian sehingga dapat mempermudah dan memaksimalkannya. Agar lebih mudah memahami serta menafsirkan teori dalam penelitian ini, sehingga dapat dibuat dalam definisi konsep yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1 Status sosial ekonomi orang tua siswa

Status sosial selalu mengacu kepada kedudukan khusus seseorang dalam lingkungan yang disertainya, martabat yang diperolehnya dan hak serta tugas yang dimilikinya. Status sosial tidak hanya terbatas pada statusnya dalam kelompok sendiri dan sesungguhnya status sosialnya mungkin mempunyai pengaruh terhadap status dalam kelompok-kelompok yang berlainan.⁴⁶

2 Motivasi belajar

Motivasi berpangkal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁴⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “motif” diartikan sebagai sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan seseorang, dasar pikiran ataupun pendapat.⁴⁸ Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Adapun pengertian motivasi

⁴⁶ Joseph Raucek Dan Roland Warren, *Pengantar Sosiologi, Terjemahan Sahal Simamura* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 234

⁴⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2006), h.73.

⁴⁸ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2014), h. 775.

menurut Sumadi Suryabarata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku kearah tujuan.⁴⁹

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan dasar dari seluruh bentuk yang dapat ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dengan mendapatkan informasi dalam hal itu, selanjutnya dapat dibuat kesimpulan.

pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas ialah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Sedangkan variabel *dependen* sering disebut sebagai *output*, *kriteria*, *konsekuen*.

⁴⁹ Ratnawati dan Rini Puspitasari, *Psikologi Pendidikan*, (Curup: Lp2 STAIN 1 CURUP, 2013), h. 247.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.61

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau *Independen* (X) adalah status sosial ekonomi keluarga dan yang menjadi variabel *dependen* atau terikat (Y) adalah motivasi belajar.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel status sosial ekonomi keluarga (X) didefinisikan sebagai Status sosial yang berpedoman pada kedudukan khusus seorang yang ada pada lingkungan sosial, harkat martabat yang didapat dan tugas menjadi tanggung jawabnya. Dalam hal ini tidak dibatasi pada statusnya dalam kelompok itu sendiri dan sebenarnya status sosialnya dapat memberi pengaruh pada status kelompok yang berbeda-beda.⁵²

Pada variabel status sosial ekonomi keluarga (X) ini terdiri dari 21 jumlah pertanyaan angket yang akan disebarakan kepada siswa kelas V yaitu dengan indikator sebagai berikut: Pendidikan orang tua dengan jumlah 2 pertanyaan, Pendapatan ekonomi jumlah 2 pertanyaan, Pekerjaan orang tua dengan jumlah 2 pertanyaan, Tingkat kebutuhan sekolah anak dengan jumlah 3 pertanyaan, Jabatan sosial dimasyarakat dengan jumlah 3 pertanyaan, Jumlah keluarga dengan jumlah 3 pertanyaan, Fasilitas orang tua dengan jumlah 3 pertanyaan dan yang terakhir adalah indikator Tingkat kebutuhan keluarga dengan jumlah 3 pertanyaan.

Sedangkan variabel motivasi belajar (Y) yaitu Motivasi berpangkal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk

⁵¹ *Ibid.*, h.61

⁵² Joseph Raucak Dan Roland Warren, *Pengantar Sosiologi, Terjemahan Sahal Simamura* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 234

melakukan sesuatu.⁵³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “motif” diartikan sebagai sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan seseorang, dasar pikiran ataupun pendapat.⁵⁴ Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Adapun pengertian motivasi menurut Sumadi Suryabarata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku kearah tujuan.⁵⁵

Pada variabel motivasi belajar (Y) ini terdiri dari 15 jumlah pertanyaan angket yang akan disebarakan kepada siswa kelas V yaitu dengan indikator sebagai berikut: Adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan jumlah 4 pertanyaan, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar jumlah 3 pertanyaan, Adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan jumlah 2 pertanyaan, Adanya penghargaan dalam belajar dengan jumlah 3 pertanyaan, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan jumlah 1 pertanyaan, Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik dengan jumlah 2 pertanyaan,

⁵³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2006), h.73.

⁵⁴ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2014), h. 775.

⁵⁵ Ratnawati dan Rini Puspitasari, *Psikologi Pendidikan*, (Curup: Lp2 STAIN 1 CURUP, 2013), h. 247.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang dilakukan dan alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menggunakan metode pengumpulan data menjadi bagian dari instrument untuk mengumpulkan serta menentukan tingkat keberhasilan atau tidaknya dalam penelitian.⁵⁶ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket ini dibuat dengan menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Dalam angket ini responden diminta untuk menjawab item item dengan memberikan tanda check list (✓) pada pilihan jawaban yang diajukan.⁵⁷

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, h. 113

⁵⁷ Prof. DR. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. Hal 132-133

Table 3.1
Skor untuk Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor untuk Item
1	SL (Selalu)	4
2	SR (Sering)	3
3	KK (Kadang-kadang)	2
4	JR (Jarang)	1

Sumber: Dari Buku Prof. DR. Sugiono Metode Penelitian Bisnis Hal 132-133

Agar lebih memudahkan peneliti dalam penulisan angket maka peneliti menggunakan gambaran kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket
Status Social Ekonomi Orang Tua

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Pendidikan orang tua	1,2		2
2		Pendapatan ekonomi		3,4	2
3		Pekerjaan orang tua	5,6		2
4		Tingkat kebutuhan sekolah anak	7,8	9	3
5		Jabatan sosial dimasyarakat	10,11,12		3
6		Jumlah keluarga	13,14	15	3
7		Fasilitas orang tua	16,17,18		3
8		Tingkat kebutuhan keluarga	19,20	21	3
		Jumlah			21

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument Motivasi belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir		
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1 Tidak lekas putus asa	1	2	
		2 Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	3		
		3 Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	4		
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam Belajar	1 Rasa ingin tahu	6	5	
		2 Minat dalam belajar	7		
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1 Upaya untuk meraih cita-cita	8		
		2 Ketekunan dalam belajar	9		
	Adanya penghargaan belajar	1 Ganjaran dan hukuman	10	12	
		2 Mendapat pujian	11		
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1 Kreatif dalam penyampaian materi	13		
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1 Suasana tempat belajar	14	15	
	Jumlah			11	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diterapkan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dalam metode dokumenter dalam penelitian sosial. Secara khusus, metode ini adalah cara untuk mencari data sejarah, historis, sehingga metode ini sangat memiliki peran penting.⁵⁸

⁵⁸ Sugiyono, Op.Cit., h. 154

H. Teknik analisis Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dianalisis dengan menggunakan metode t-tes satu sampel. Pengelolaan data dengan tehnik ini didapat dengan cara sebagai berikut. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tentang kondisi sosial ekonomi orang tua siswa (X) dan motivasi belajar siswa (Y) di kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

keterangan :

T = Nilai t yang dihitung

\bar{X} = Nilai rata-rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

S = Simpangan baku sampel

N = Jumlah anggota sampel

1. Untuk mencari korelasi antara kondisi sosial ekonomi orang tua siswa (X) dan motivasi belajar siswa (Y) di kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang

Lebong digunakan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{XY} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau individu)

$\sum xy$ = Jumlah seluruh skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁵⁹

- 2 Untuk menentukan besarnya tingkat validitas X terhadap variabel Y di lanjutkan dengan menentukan indeks determinasi dengan rumus sebagai berikut.

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

I. Pengujian Validitas dan Reliabelitas

1 Validitas

Validitas adalah Suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.⁶⁰ Penelitian ini memakai uji *product moment* dengan cara mencari hubungan kasual independen terhadap satu variabel dependen.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 280

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 167.

Pengujian validitas menggunakan korelasi product moment, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dikorelasikan

N : jumlah responden

x : skor variabel (jawaban responden)

y : skor total dari variabel (jawaban responden)

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

No item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0.62	0.37	Valid
2	0.45	0.37	Valid
3	0.41	0.37	Valid
4	0.34	0.37	Valid
5	0.62	0.37	Valid
6	0.45	0.37	Valid
7	0.51	0.37	Valid
8	0.64	0.37	Valid
9	0.43	0.37	Valid
10	0.62	0.37	Valid
11	0.45	0.37	Valid
12	0.41	0.37	Valid
13	0.38	0.37	Valid
14	0.46	0.37	Valid
15	0.40	0.37	Valid
16	0.44	0.37	Valid
17	0.45	0.37	Valid

18	0.44	0.37	<i>Valid</i>
19	0.51	0.37	<i>Valid</i>
20	0.64	0.37	<i>Valid</i>
21	0.38	0.37	<i>Valid</i>

Sumber : Anas Sudijono *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 167

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0.39	0.37	<i>Valid</i>
2	0.44	0.37	<i>Valid</i>
3	0.41	0.37	<i>Valid</i>
4	0.42	0.37	<i>Valid</i>
5	0.37	0.37	<i>Valid</i>
6	0.44	0.37	<i>Valid</i>
7	0.46	0.37	<i>Valid</i>
8	0.43	0.37	<i>Valid</i>
9	0.48	0.37	<i>Valid</i>
10	0.42	0.37	<i>Valid</i>
11	0.37	0.37	<i>Valid</i>
12	0.44	0.37	<i>Valid</i>
13	0.41	0.37	<i>Valid</i>
14	0.42	0.37	<i>Valid</i>
15	0.37	0.37	<i>Valid</i>

Sumber : Anas Sudijono *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 167

2 Reliabelitas

Menguji kehandalan atau reliabilitas merupakan pengujian pada tingkat konsisten instrument itu. Sesuai dengan instrument yang tepat wajib konsisten dengan mengukur butirnya. Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang

relatif sama.⁶¹ Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut.⁶²

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

n : Jumlah butir

s_i^2 : Varians butir

s_t^2 : Varians total

untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas⁶³

Koefisien Reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Data dari buku Prof. DR. Sugiono *Metode Penelitian Bisnis*. Hal 250

⁶¹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 16

⁶² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 212

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 225

G. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis yang diterapkan dalam penelitian ini menjadi uji normalitas dan linieritas. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Riduwan uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu (a) Uji Kertas Peluang Normal; (b) Uji *Liliefors*; (c) Uji Chi-Kuadrat.⁶⁴ Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Liliefors* karena data yang digunakan berupa data interval. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*. Kemudian masukkan variabel kecerdasan emosional dan pengelolaan kelas ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* dan beri tanda centang pada *Normality plots with test – Continue – Ok*.⁶⁵ Hasil uji normalitas dengan uji *Liliefors* dapat dilihat pada output *Test of Normality* pada *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *sig.* (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.⁶⁶

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam

⁶⁴ Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. h 187

⁶⁵ Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom. H 34

⁶⁶ Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom. H 71

penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan yang linier atau tidak antara variabel kondisi status social ekonomi orang tua (X) dan variabel motivasi belajar (Y). Pengujian linearitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dengan langkah-langkah menurut Priyatno yaitu klik *analyze-Compare means – means*. Masukkan variabel pengelolaan kelas pada kotak *dependent list* dan variabel kondisi status social ekonomi orang tua pada kotak *independent list*. Kemudian pilih kotak *options*, beri tanda centang pada *Test for linearity* pilih *continue* lalu *Ok*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Priyatno 2010: 73). Hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANOVA *table* pada kolom *sig.* baris *Linearity*.⁶⁷

3. Pengujian Hipotesis

Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi. Berikut penjelasan selengkapnya.

a. Analisis uji regresi sederhana

Analisis regresi untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen apabila variabel independen diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :⁶⁸

⁶⁷ Ibid., h 71

⁶⁸ Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. h 261

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel dependent yang diprediksi

A = Konstanta

B = koefisien regresi

X = variabel independent

(Riduwan 2013: 148).

Dalam perhitungan analisis regresi linier sederhana, peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Langkah-langkahnya sebagai berikut: klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan variabel kecerdasan emosional ke kotak *Independent(s)* dan variabel pengelolaan kelas pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Pengujian hipotesis dilihat pada output *ANOVA* kolom *Sig*. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun jika $\text{sig} < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁹

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Untuk menghitung besarnya koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dengan langkah-langkah

⁶⁹ Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom. H 76

klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan variabel kecerdasan emosional (X) pada kotak *Independent* dan variabel pengelolaan kelas (Y) pada kotak *Dependent*, klik *Ok*. Besar koefisien determinasi dapat dilihat pada *Output Model Summary* kolom *R Square*. Koefisien determinasi juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi⁷⁰

⁷⁰ Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. h 187

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL SEKOLAH

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyyah Curup Tengah adalah sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 22 Desember 2003 di bawah naungan Yayasan Al Islah dengan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Rejang Lebong No.: 421.2/DS/DIKNAS/2003 tentang persetujuan untuk mendirikan sekolah swasta. Sekolah ini berdiri dengan tujuan membentuk generasi Robbani yang Berakhlaqul Karimah dengan berpegang teguh pada Al Qur'an dan As Sunnah. Sejak didirikan hingga saat ini, usia Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Curup telah berusia 13 tahun.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan dan Quality Assurance (Jaminan Mutu)

a. Visi

Adapun Visi yang ada pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Raddiya Curup adalah: Terwujudnya generasi Robbani yang menguasai IPTEK dan pelopor kejayaan Islam di masa depan.

b. Misi

Adapun Misi yang ingin dicapai Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Raddiya Curup adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran dengan tetap memfokuskan pada timbulnya kreatifitas anak;
2. Menumbuhkan semangat santri dalam mengembangkan diri dengan segala potensinya dengan tetap kepada nilai-nilai pengembangan anak.
3. Mengembangkan semangat ukhuwah dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah;
4. Menumbuhkan semangat berkompetisi secara positif dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan. Tujuan Pendidikan dan *Quality Assurance* (Jaminan Mutu).

Tujuan Pendidikan dan *Quality Assurance* (Jaminan Mutu) yang ingin dicapai Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Raddiya Curup adalah:

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq mulia.
2. Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran membaca, menulis dan berhitung.
3. Menumbuhkan sikap tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional.
4. Membentuk rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.
5. Melaksanakan sistem pembelajaran yang unggul, aktif, kreatif dan inovatif.
6. Melaksanakan pembelajaran yang dijiwai oleh Iman dan Taqwa yang berdasar Al Qur'an dan As Sunnah.

7. Tercapainya peserta didik yang mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi/sekolah lanjutan yang berkualitas.
8. Mendayagunakan teknologi informasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan.
9. Mempersiapkan santri sebagai calon pemimpin masa depan yang berjiwa Qur'ani, memiliki kecerdasan inteligensi, emosional dan spiritual (IES).

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiya Curup terletak di Jalan Madrasah, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu ini memiliki santri/siswa berjumlah 571 santri dengan rincian : kelas I berjumlah 91 orang, kelas II berjumlah 87 orang, kelas III berjumlah 83 orang, kelas IV berjumlah 81 orang, kelas V berjumlah 91 orang, dan kelas VI berjumlah 84 orang.

Kurikulum yang digunakan Sekolah ini merupakan perpaduan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama dan Kurikulum Yayasan Al-Islah yang bersumberkan dari Al Qur'an dan As Sunnah. Adapun jumlah tenaga (guru dan karyawan) yang ada dalam Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Rhadiyya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1**Data Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyyah**

No	Nama	NIY
1	Anggi Pradana S.Pd.I	292 03 0814 0122
2	Rusmiati S.Pd.I	292 03 0703 0075
3	Iwan Saputra S.Sos.I	292 03 0706 0080
4	Imivia Pardhani	292 03 0806 0083
5	Suprayitno	292 03 0806 0084
6	Nora Pitaria S.Pd	292 03 0509 0096
7	Susilawati S.Pd	292 03 0509 0098
8	Parida S.Pd.I	292 03 1008 0100
9	Afridiansyah S.Pd	292 03 0709 0102
10	Muhammad Sujud S.Pd.I	292 03 0110 0105
11	Yetti Puspita Sari S.Pd.I	292 03 0710 0106
12	Mustanto S.Pd.I	292 03 0711 0110
13	Evan Lesmana	292 03 0811 0111
14	Tita Klismayati S.Pd.I	292 02 0111 0109
15	Marini S.Pd.I	292 03 1011 0113
16	Sumariani S.Pd.I	292 03 1011 0114
17	Sri Elvina S.Pd.I	292 03 0612 0116
18	Rosita Melyana S.Pd.I	292 03 0712 0115
19	Fizria Ariani S.Pd.I	292 03 0712 0117
20	Afrianti M.Pd	292 03 0612 0118
21	Husnaini S.Pd.I	292 03 1112 0119
22	Yensi Maya Sari S.Pd	292 03 1112 0120
23	Pedo Iskandar	292 03 1013 0121
24	Eko Cahaya Ningsih A.Ma	292 03 0703 0073
25	M. Herlian S.Pd	292 03 0715 0123
26	Winda Safitri S.Pd.I	292 03 0116 0124
27	Lia Astariani S.Pd	292 03 0717 0125
28	Prayoga Sapta W. S.Pd.I	292 03 0717 0126
29	Zakia Sari Oktavia S.Pd.I	292 03 0717 0127

Sumber: Tu SDIT RR 01 Data Bulan Januari 2021

B. HASIL PENELITIAN

Dalam hasil penelitian ini diperoleh melalui proses pengantaran angket yang telah dilakukan pada tanggal 10 Januari 2021 dengan subjek penelitian Kelas V

SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner latar belakang status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa, dan melalui hasil angket yang telah disebarakan kepada sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, berkenaan dengan latar belakang status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa. Dengan indikator-indikator yang dipergunakan, berkenaan dengan latar belakang status sosial ekonomi orang tua melalui indikator sebagai berikut: pendidikan, pendapatan, Stratifikasi status sosial ekonomi orang tua.

Dan instrument untuk motivasi belajar dijabarkan melalui indikator-indikator sebagai berikut: Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan., Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Angket yang disebarakan dalam penelitian ini mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), seing (SR), Jarang (JR), tidak pernah (TP).

1 Tingkat Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua

untuk mendapatkan gambaran yang valid berkenaan dengan latar belakang status sosial ekonomi orang tua, para siswa diberikan angket dengan memberikan empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), seing (SR), Jarang (JR), tidak pernah (TP).

Berdasarkan hasil angket yang diserahkan kepada siswa, data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan melakukan tahap untuk mencari t-tes satu

sampel, agar memperoleh data t-tes satu sampel, diwajibkan untuk mencari nilai dari baku sampel dan hipotesis yang terdahulu, dapat digunakan rumus seperti berikut ini: (yang mana hasil Angket Status Sosial Ekonomi Orangtua Terlampir)

Pertama, menentukan jangkauan data terlebih dahulu, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jangkauan data} &= \text{Data terbesar-data terkecil} \\ &= 77 - 56 \\ &= 21 \end{aligned}$$

Kedua, Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 48 \\ &= 1 + 3,3(1,68) \\ &= 1 + 5,54 \\ &= 6,54 \\ &= 7 \end{aligned}$$

Selanjutnya, mencari panjang interval, sebagai berikut :

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{jangkauan data}}{\text{kelas interval}}$$

$$= \frac{21}{7}$$

$$= 3$$

Tabel 4.4
Data untuk Mencari Nilai Rata-rata

Interval	Frekuensi (f_i)	Nilai tengah (χ_i)	($f_i \times \chi_i$)
56-58	3	57	171
59-61	6	60	360
62-64	2	63	126
65-67	0	66	0
68-70	8	69	552
71-73	15	72	1080
74-76	11	75	825
77-79	3	78	234
	N=48	$\sum f_i \chi_i$	3348
		Rata-rata	69,75

Setelah ketemu rata-rata dari data kelompok tersebut maka selanjutnya memasukkannya ke rumus simpangan baku.

Tabel 4.5
Data untuk Mencari Nilai Simpangan Baku

Interval	Frekuensi (f_i)	Nilai tengah (χ_i)	($\chi_i - \text{rata2}$)	($\chi_i - \text{rata2}$) ²	$f_i(\chi_i - \text{rata2})^2$
56-58	3	57	-12.75	162.563	487.6875
59-61	6	60	-9.75	95.0625	570.375
62-64	2	63	-6.75	45.5625	91.125
65-67	0	66	-3.75	14.0625	0
68-70	8	69	-0.75	0.5625	4.5
71-73	15	72	2.25	5.0625	70.875
74-76	11	75	5.25	27.5625	303.1875
77-79	3	78	8.25	68.0625	204.1875
				$\sum f_i(\chi_i - \text{rata2})^2 =$	1731.938

$$\text{Simpangan baku} = \sqrt{\frac{1731.938}{47}} = 6,06$$

Maka selanjutnya mencari nilai hipotesis latar belakang status sosial ekonomi orang tua yaitu sama dengan 70% dari yang diharapkan, maka skornya adalah = $4 \times 21 \times 48 = 4032$ (4 skor tertinggi tiap item, 21= jumlah item instrumen, 48=jumlah responden). Rata-rata $4032:48= 83,81$

$$H_0 : \mu \leq 70\% \leq 0.70 \times 83,81 = 58,6$$

$$H_a : \mu \geq 70\% \geq 0.70 \times 83,81 = 58,6$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dalam hal ini untuk variabel latar belakang status sosial ekonomi orang tua yang dihipotesiskan adalah paling tinggi 70% dari nilai ideal, hal ini berarti $0.70 \times 83,81 = 58,6$. Hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut. H_0 untuk memprediksi μ lebih rendah atau sama dengan (\leq). H_a lebih besar 70% dari skor ideal yang diharapkan.

Selanjutnya, jika seluruh data telah dikumpulkan, maka dapat ditetapkan dengan t-tes satu sampel seperti berikut ini:

$$\bar{x} = 69,75$$

$$\mu_0 = 58,6$$

$$S = 6,06$$

$$N = 48$$

$$T = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} = \frac{69,75 - 58,6}{6,06/\sqrt{48}} = 12,74$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = N-1 = (48-1=47) dengan taraf $\alpha=5\%$ untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk=47 dan $\alpha=5\%$ harga t_{tabel} untuk uji satu pihak= 0,288, karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa latar belakang status sosial ekonomi orang tua paling tinggi 70% dari yang diharapkan dapat diterima.

Dari hasil analisis t-test diatas berarti telah jelas latar belakang status sosial ekonomi orang tua di SDIT RR 01 Rejang Lebong ini sudah dikatakan baik karena lebih dari 70% dari yang diharapkan.

2 Tingkat Motivasi Belajar Siswa

untuk mendapatkan gambaran yang valid berkenaan Motivasi Belajar Siswa, para siswa diberikan angket dengan memberikan empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), Jarang (JR), tidak pernah (TP).

Kemudian, hasil angket yang telah didapat dari angket yang telah diberikan kepada peserta didik, maka tahapan yang dapat dibuat untuk mencari t-test satu sampel, dengan mendapat data t-test satu sampel dari nilai baku sampel

serta hipotesis yang terdahulu, sehingga menerapkan rumus seperti berikut ini.

(yang mana Hasil Angket Motivasi Belajar Terlampir)

Pertama, menentukan jangkauan data terlebih dahulu, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Jangkauan data} &= \text{Data terbesar-data terkecil} \\ &= 59 - 44 \\ &= 15\end{aligned}$$

Kedua, Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 48 \\ &= 1 + 3,3(1,68) \\ &= 1 + 5,54 \\ &= 6,54 \\ &= 7\end{aligned}$$

Selanjutnya, mencari panjang interval, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{jangkauan data}}{\text{kelas interval}} \\
 &= \frac{15}{7} \\
 &= 2,14 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Data untuk Mencari Nilai Rata-rata

Interval	Frekuensi (f_i)	Nilai tengah (χ_i)	($f_i \times \chi_i$)
44-45	6	44,5	267
46-47	3	46,5	139,5
48-49	2	48,5	97
50-51	0	50,5	0
52-53	5	52,5	262,5
54-55	11	54,5	599,5
56-57	9	56,5	508,5
58-59	12	58,5	702
	N=48	$\sum f_i \chi_i$	2576
		Rata-rata	53,6

Setelah ketemu rata-rata dari data kelompok tersebut maka selanjutnya memasukkannya ke rumus simpangan baku.

Tabel 4.5
Data untuk Mencari Nilai Simpangan Baku

Interval	Frekuensi (f_i)	Nilai tengah (x_i)	(x_i - rata2)	$(x_i - rata2)^2$	$f_i(x_i - rata2)^2$
44-45	6	44,5	-9.1	82.81	496.86
46-47	3	46,5	-7.1	50.41	151.23
48-49	2	48,5	-5.1	26.01	52.02
50-51	0	50,5	-3,1	9.61	0
52-53	5	52,5	-1,1	1.21	6.05
54-55	11	54,5	0.9	0.81	8.91
56-57	9	56,5	2.9	8.41	75.69
58-59	12	58,5	4.9	24.01	288.12
				$\Sigma f_i(x_i - rata2)^2 =$	1078.88

$$\text{Simpangan baku} = \sqrt{\frac{1078.88}{47}} = 4,93$$

Kemudian, mencari nilai hipotesis motivasi belajar siswa yaitu sama dengan 70% dari yang diharapkan, maka skornya adalah = $4 \times 15 \times 48 = 2880$ (4 skor tertinggi tiap item, 15= jumlah item instrumen, 48=jumlah responden).
Rata-rata $2880:48 = 60$

$$H_0 : \mu \leq 70\% \leq 0.70 \times 60 = 42$$

$$H_a : \mu \geq 70\% \geq 0.70 \times 60 = 42$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dalam hal ini untuk untuk variabel motivasi belajar siswa yang dihipotesiskan adalah paling tinggi 70% dari nilai ideal, hal ini berarti $0,70 \times 60 = 42$. Hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai

berikut. H_0 untuk memprediksi μ lebih rendah atau sama dengan (\leq). H_a lebih besar 70% dari skor ideal yang diharapkan.

Ketika seluruh data telah dikumpulkan, maka tahap selanjutnya menetapkan t-tes satu sampel sebagai berikut ini:

$$\bar{x} = 53,6$$

$$\mu_0 = 42$$

$$S = 4,93$$

$$N = 48$$

$$T = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} = \frac{53,6 - 42}{4,93/\sqrt{48}} = 16,29$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N-1 = (48-1=47)$ dengan taraf $\alpha=5\%$ untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk=47 dan $\alpha=5\%$ harga t_{tabel} untuk uji satu pihak = 0,288, karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Sehingga, dapat dikatakan jika hipotesis yang menyebutkan bahwa motivasi belajar peserta didik paling tinggi 70% dari yang diharapkan dapat diterima.

Dari hasil analisis t-test diatas berarti telah jelas motivasi belajar siswa di SDIT RR 01 Rejang Lebong ini sudah dikatakan baik karena lebih dari 70% dari yang diharapkan.

C. Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar siswa di SDIT RR 01 Rejang Lebong

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar siswa, dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y - (\sum y)^2\}}}$$

Variabel X adalah jumlah skor dari instrument Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang berjumlah 21 item sedangkan variabel Y adalah jumlah skor dari instrument Motivasi Belajar siswa yang berjumlah 15 item yang disebarkan kepada 48 siswa sebagai sampel. (yang mana tabel Hasil Hubungan Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Oangtua terhadap Motivasi belajar Terlampir)

$$r_{XY} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{48(179379) - (3336)(2562)}{\sqrt{\{(48.233588) - (3336)^2\} \{48(137820) - (2562)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{8610192 - 8546832}{\sqrt{\{11212224 - (11128896)\} \{6615360 - 6563844\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{63360}{\sqrt{\{83328\} \{51516\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{63360}{\sqrt{\{4292725248\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{63360}{65518,89}$$

$$r_{XY} = 0,967$$

Kemudian menghitung df terlebih dahulu

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N-2 \\ &= 48-2 \\ &= 46 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa, antara variabel X (Latar Belakang status social ekonomi orang tua) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) memiliki hubungan positif yang sangat kuat atau tinggi dengan memperhatikan besarnya r_{XY} yang diperoleh yaitu : 0,967. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment*, r_{tabel} besarnya berada pada taraf 0,70-1,00 yaitu berarti pengaruh antara variabel X (Latar Belakang status social ekonomi orang tua) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) termasuk pengaruh positif yang sangat kuat atau tinggi.

Kemudian, untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel signifikan atau tidak, maka r_{XY} dibandingkan dengan “r” tabel, sebelum dibandingkan terlebih

dahulu dicari derajat kebebasannya atau df (*degree of freedom*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

$$Df = \textit{Degree of freedom}$$

$$N = \text{Sampel yang dicarikan df nya}$$

$$Nr = \text{Jumlah variabel yang akan dikorelasikan}$$

$$Df = 48 - 2 = 46$$

Dengan memeriksa “r” *product moment* untuk 46 dengan taraf signifikan 5% diperoleh = 0,291 dan “taraf signifikan 1% diperoleh=0,376 berarti $r_{XY} > “r”$ tabel (0,967 > 0,291 dan 0,376), yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, H_a merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara latar belakang status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa di SDIT RR 01 Rejang Lebong.

Maka dari itu disimpulkan bahwa latar belakang status sosial ekonomi orang tua terdapat hubungan secara positif terhadap motivasi belajar siswa sebagaimana dari hasil yang sudah terlihat di atas.

Untuk melihat seberapa besar latar belakang status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa maka dilanjutkan dengan uji indeks determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 D &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= (0,967)^2 \times 100\% \\
 &= 87,43 \% \\
 &= 87,43\%
 \end{aligned}$$

D. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Dari data hasil angket latar belakang status sosial ekonomi orang tua dan hasil angket motivasi belajar di uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 20 menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov didapat hasil sebesar 0,566 dan latar belakang status social sebesar 0,689 (uji hitung menggunakan SPSS terlampir)

Berdasarkan uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh signifikansi. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikan 5%) untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal

Berdasarkan perhitungan uji Kolmogrov-Smirnov pada SPSS dapat disimpulkan bahwa:

- a. latar belakang status sosial ekonomi orang tua di putuskan normal karena nilai signifikansi $0,566 > 0,005$
- b. Motivasi belajar di putuskan normal karena nilai signifikansi $0,689 > 0,005$

Berdasarkan hasil putusan di atas, maka akan didapat seluruh data berdistribusi normal. Kemudian dilaksanakan uji linieritas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data latar belakang status sosial ekonomi orang tua dengan Motivasi belajar linier atau tidak. Jika terdapat hubungan linier maka digunakan analisis regresi linier. Sedangkan jika tidak terdapat hubungan linier antara dua variabel tersebut maka digunakan analisis non-linier. Hipotesis untuk uji linieritas adalah :

H_0 : Tidak ada hubungan yang linier antara latar belakang status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar

H_a : Ada hubungan yang linier antara latar belakang status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar

Berdasarkan uji hitung linieritas menggunakan SPSS (terlampir) diperoleh $F = 34,944$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan $0,05$ (karena menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai

berikut :

- a. Jika nilai $\text{sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $\text{sig.} > \alpha$ maka H_0 diterima

$0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang linier antara latar belakang status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar karena nilai sig 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat latar belakang status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar.

E. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar

Untuk mencari regresinya dengan bantuan SPSS 20 (terlampir) didapat hasil sebagai berikut :

Harga 20.248 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan latar belakang status sosial ekonomi orang tua, maka motivasi belajar akan mencapai 20.248. Adapun harga 0.482 merupakan

koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk latar belakang status sosial ekonomi orang tua, maka akan ada kenaikan motivasi belajar sebesar 0.482 atau terdapat 48,2% latar belakang status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi motivasi belajar.

Regresi linier dilaksanakan dengan mengetahui bagaimana hubungan fungsional atau kausal dari satu variabel dependent dengan variabel independent. Dengan bentuk persamaan regresi seperti berikut ini:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = variabel dependent yang diprediksi
- A = Konstanta
- B = koefisien regresi
- X = variabel independent

$$Y = 20.248 + 0.482X$$

Harga 20.248 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan latar belakang status sosial ekonomi orang tua, maka motivasi belajar akan mencapai 20.248. Adapun harga 0.482 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk latar belakang status sosial ekonomi orang tua, maka akan ada kenaikan motivasi belajar sebesar 0.482.

F. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDIT RR 01 Rejang Lebong yang terdiri dari 48 orang siswa . Data-data penelitian tentang pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong diperoleh melalui observasi dan angket. Slameto mengatakan.

“Keadaan ekonomi orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makanan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar, seperti ruang belajar, meja, kursi penerangan, alat tulismenulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga cukup mempunyai uang”⁷¹

Data yang didapat dari angket yang diberikan pada peserta didik, selanjutnya data tersebut disusun dan diolah dalam bentuk tabel yang memakai tehnik deskriptif presentase dan tehnik korelasi.

Untuk mendapatkan data mengenai status sosial ekonomi orangtua, penulis menyebarkan angket yang berisi 21 pertanyaan kepada siswa. Setelah data tersebut diklarifikasikan penulis mendapatkan data bahwa status sosial yang paling banyak adalah yang mempunyai stratus sosial tingkat menengah.

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa skor terendah adalah sebanyak 0 orang dan skor tertinggi sebanyak 37 orang. Sisanya adalah sedang. Adapun Kategori penilaian dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu : rendah, sedang dan tinggi. Berikut merupakan kategori status Sosial Ekonomi Orang Tua :

⁷¹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta, 2010), hal. 63-64

Tabel 4.8
Kategori Skor Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Kategori	Skor
Tinggi	65-84
Sedang	43-64
Rendah	21-42

Sumber: Zainal Aqip,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD*, h.41

Skor Tertinggi = 84

Skor Terendah = 21

$$84 - 21 = 63$$

$$\frac{63}{3} = 21$$

$$21 + 21 = 42$$

Berdasarkan uji t-test satu sampel untuk rumusan masalah yang pertama, didapatkan hasil berdasarkan $dk=47$ dan $\alpha=5\%$ harga t_{tabel} untuk uji satu pihak = 0,288, karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa latar belakang status sosial ekonomi orang tua paling tinggi 70% dari yang diharapkan dapat diterima. Dari hasil analisis t-test diatas berarti telah jelas latar belakang status sosial ekonomi orang tua di SDIT RR 01 Rejang Lebong ini sudah dikatakan baik karena lebih dari 70% dari yang diharapkan.

2. Motivasi Belajar

Untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar siswa, penulis menyebarkan angket yang berisi 15 pertanyaan kepada siswa. Berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa skor terendah adalah sebanyak 0 orang dan skor tertinggi sebanyak 39 orang. Sisanya adalah sedang. Adapun Kategori penilaian dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu : rendah, sedang dan tinggi. Berikut merupakan kategori motivasi belajar siswa:

Tabel 4.8
Kategori Skor Motivasi Belajar Siswa

Kategori	Skor
Tinggi	47-60
Sedang	31-46
Rendah	15-30

Sumber: Zainal Aqip,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD*, h.41

Skor Tertinggi =60

Skor Terendah =15

$$60 - 15 = 45$$

$$\frac{45}{3} = 15$$

$$15+15 =30$$

Selanjutnya, untuk rumusan masalah yang kedua berdasarkan uji t-test satu sampel untuk didapatkan hasil berdasarkan $dk=47$ dan $\alpha=5\%$ harga t_{tabel} untuk uji satu pihak = 0,288, karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa paling tinggi 70% dari yang diharapkan dapat diterima. Dari hasil analisis t-test diatas berarti telah jelas motivasi belajar siswa di SDIT RR 01 Rejang Lebong ini sudah dikatakan baik karena lebih dari 70% dari yang diharapkan.

3. **pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong**



Grafik 4.1
Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Dari diagram diatas berdasarkan tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan jenis profesi orang tuanya adalah : untuk pekerjaan orang tua siswa yang swasta adalah peringkat tertinggi sebanyak 15 orang dan sebesar 31,25%, sedangkan PNS sebanyak 14 orang dan sebesar 29,15%, petani sebanyak 3 orang dan sebesar 6,25%, pedagang sebanyak 11 orang dan sebesar 22,9%, Brimob sebanyak 1 orang dan sebesar 2,09%, Polisi sebanyak 1 orang dan sebesar 2,09%, Karyawan KPU sebanyak 1 orang dan sebesar 2,09%, Anggota DPR sebanyak 1 orang dan sebesar 2,09%, dan proyek sebanyak 1 orang dan sebesar 2,09%,

Berdasarkan uji korelasi yang telah ditunjukkan data tentang ada tidaknya korelasi antara variabel sebelum dan sesudah, didapatkan bahwa berdasarkan uji korelasi latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar di SDIT RR 01 Rejang Lebong diperoleh Harga 20.248 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan latar belakang status sosial ekonomi orang tua, maka motivasi belajar akan mencapai 20.248. Adapun harga 0.482 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk latar belakang status sosial ekonomi orang tua, maka akan ada kenaikan motivasi belajar sebesar 0.8743 atau terdapat 87,43% latar belakang status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi motivasi belajar.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi, maka motivasi belajarnya akan lebih tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyah 01 Rejang Lebong maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini dengan menarik rumusan masalah Adakah pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Rabbi radhiyah 01 rejang lebong ?. Sehingga dari rumusan masalah tersebut peneliti telah melakukan penelitian dan peneliti telah melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner, studi pustaka, dan dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan uji t-test satu sampel untuk rumusan masalah yang pertama, didapatkan hasil berdasarkan $dk=47$ dan $\alpha=5\%$ harga t_{tabel} untuk uji satu pihak= 0,288, karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa latar belakang status sosial ekonomi orang tua paling tinggi 70% dari yang diharapkan dapat diterima. Dari hasil analisis t-test diatas berarti telah jelas latar belakang status sosial ekonomi orang tua di SDIT RR 01 Rejang Lebong ini sudah dikatakan baik karena lebih dari 70% dari yang diharapkan.
2. Berdasarkan $dk=47$ dan $\alpha=5\%$ harga t_{tabel} untuk uji satu pihak= 0,288, karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi

hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa paling tinggi 70% dari yang diharapkan dapat diterima. Dari hasil analisis t-test diatas berarti telah jelas motivasi belajar siswa di SDIT RR 01 Rejang Lebong ini sudah dikatakan baik karena lebih dari 70% dari yang diharapkan.

3. Berdasarkan uji korelasi yang telah ditunjukkan data tentang ada tidaknya korelasi antara variabel sebelum dan sesudah, didapatkan bahwa berdasarkan uji korelasi latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar di SDIT RR 01 Rejang Lebong diperoleh Harga 20.248 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan latar belakang status sosial ekonomi orang tua, maka motivasi belajar akan mencapai 20.248. Adapun harga 0.482 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk latar belakang status sosial ekonomi orang tua, maka akan ada kenaikan motivasi belajar sebesar 0.8743 atau terdapat 87,43% latar belakang status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi motivasi belajar.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi, maka motivasi belajarnya akan lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dari itu dapat disampaikan sedikit masukan atau saran bagi para peserta didik harus slalu meningkatkan motivasi belajar nya sehingga prestasi yang dimiliki semakin

meningkat dan terus meningkat serta dapat mendorong orang tua untuk selalu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Bagi wali kelas atau guru kelas setelah mengetahui bahwa adanya pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa, maka guru harus dapat memberikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik sehingga membuat peserta didik bersemangat dan selalu termotivasi dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, dan membuat prestasi anak semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, Wening Patmi. "Analisis intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran JPP* 18.1 2012: 65-71.
- Kamusbahasaindonesia.com.Orangtua.Diakses:12-September-2020
- Abdul Munir Mulkhan, *Paradigma Intelektual Muslim*, Yogyakarta: Sipres, 1993
- Abu ahmadi, *psikologi sosial* bandung: Rineka cipta, 1996
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Bambang Syamsul arifin, *Psikologi Agama*, Bandung:Pustaka Setia, 2008,h.53, dikutip dari *Gilbert highest* 1961
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2011
- Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka,1982
- Joseph Raucek Dan Roland Warren, *Pengantar Sosiologi, Terjemahan Sahal Simamura* Jakarta: Bina Aksara, 1984
- M Arifin, *Teori-Teori Conseling Umm Dan Agama*, Jakarta, Golden Terayon Press
- Mayor Polak, *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas*, Jakarta: PT. Ikhtiar Baru, 2009
- Muarti B. Rahardjo, *Wawasan Buruh Indonesii* Jakarta: Balai Pustaka, 1986
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, Malang Uil-Maliki Press,2013
- Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan: Sebuah Penentu Kesadaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012
- Nana Sudjana, dkk, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2004

- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Nursal Luth dan Daniel Fernandez, *Panduan Belajar Sosiologi* Jakarta: PT. Galaxi Puspa Mega, 2009
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Intan Pariwara, 2014
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Prof. Dr. Masfuk Zuhdi, *masail Fiqh*, Jakarta: CV Haji Masagung, 1994
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- Ratnawati dan Rini Puspitasari, *Psikologi Pendidikan*, Curup: Lp2 STAIN 1 CURUP, 2013
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Saiful Rahman Yoto, *Manajemen Pembelajaran*, Malang: Yanizar Group, 2001,
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukardi, *metodelogi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013
- Sumandi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Thamrin Nasution dan Muhammad Nur, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* Jakarta: Gunung Mulia, 1986
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan* Surabaya: Usaha Nasional, 1988

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I

W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2007

**L
A
M
P
I
R
A
N**



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Lil. Baetiara MahFira
 NIM : 1652034
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons
 PEMBIMBING II : Dini Palupi Putri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas M. Rabbil Rosyiqin
 : Al. Perang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sertakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Lil. Baetiara MahFira
 NIM : 1652034
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons
 PEMBIMBING II : Dini Palupi Putri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas M. Rabbil Rosyiqin
 : Al. Perang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Beni
 Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons
 NIP. 19670924 199203 1003

Pembimbing II,

Dini
 Dini Palupi Putri, M.Pd
 NIP. 19 88 10 19 2003 2 009

PEMERINTAH KABUPATEN REJANGLEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PERENCANAAN TERPADU PINTO

KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Pradana, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDIT Rabbi Radhiyya 01

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lili Qadriani Mahfira
NIM : 16591034
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya 01 dalam rangka penyusunan skripsi Yang berjudul "*Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyya 01 Rejang Lebong*".

Demikianlah surat keterangan ini dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2020





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/319 /IP/DPMPTSP/IX/2020

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 899/In.34/FT/PP.00.9/09/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 30 September 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Lili Qadriani Mahfira / Curup, 13 Januari 1999
NIM : 16591034
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDIT Rabbi Radhiyyah 02 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyyah 02 Kab. Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 30 September 2020 s/d 22 Desember 2020
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 30 September 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




BAMBANG BUDIONO, SE
Pembina
NIP. 19710213 200312 1 003

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDIT Rabbi Radhiyyah 02 Kab. Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons 19670424 199203 1 003
 - Dini Palupi Putri, M.Pd 19881019 201503 2 009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Lili Qadriani Mahfira
 N I M : 16591034

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDIT RR 02 Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
 pada tanggal , 08 Januari 2020
 Dekan,

Udhald Nurmal

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;

INSTRUMEN ANGKET

Nama :

Kelas :

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan status social ekonomi orang tua terhaap motivasi belajar siswa. Untuk itu diharapkan adik-adik dapat mengisi dengan apa adanya dan sebenar-benarnya. Angket ini tidak ada kaitannya dengan nilai hasil belajar. Oleh sebab itu dimohon adik-adik menjawab dengan jujur tanpa tekanan dari siapapun.

B. Petunjuk Penyusunan :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
4. Berilah tanda check (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan pilih satu jawaban yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Pada setiap pertanyaan terdapat empat pilihan jawaban, yaitu:
 - a. SL : Selalu
 - b. SR : Sering
 - c. JR : Jarang
 - c. TP : Tidak Pernah

C. Pertanyaan

No	Pernyataan Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Penilaian			
		SL	S	JR	TP
1	Dengan pendidikan yang dimiliki orang tua saya membuat mereka termotivasi untuk bersungguh sungguh menyekolahkan saya agar mempunyai pendidikan yang lebih tinggi darinya.				
2	Dengan pendidikan yang dimiliki orang tua saya, memotivasi diri saya untuk memiliki pendidikan yang lebih baik dari orang tua saya.				
3	Orang tua saya tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan saya karena pendapatan perbulannya hanya cukup untuk makan sehari hari				
4	Orang tua saya memberikan semua apa yang saya inginkan meskipun di luar kebutuhan sekolah saya				
5	Saya merasa pekerjaan yang saat ini orang tua saya miliki sudah sangat mencukupi kebutuhan kebutuhan saya di sekolah				

6	Latar belakang pekerjaan orang tua saya tidak mempengaruhi motivasi belajar saya				
7	Orang tua saya senantiasa memenuhi kebutuhan sekolah sesuai dengan tingkat kebutuhan kami				
8	Saya merasa bahwa kebutuhan belajar lebih diutamakan dari pada kebutuhan lain-lain.				
9	Orang tua saya tidak berusaha untuk memenuhi semua kebutuhan sekolah saya				
10	Saya bangga orang tua saya senantiasa mengikuti kegiatan di lingkungan masyarakat tempat saya tinggal.				
11	Saya sangat mengidolakan orang tua saya karena perannya di dalam masyarakat begitu sangat di hargai				
12	Saya sangat senang tinggal di lingkungan sekitar rumah/tempat tinggal saya				
13	Saya merasa jumlah keluarga tidak mempengaruhi motivasi belajar saya				
14	Saya memiliki hubungan yang baik dan akrab dengan semua anggota keluarga di rumah.				
15	Dengan jumlah keluarga yang banyak membuat orang tua saya selalu mengutamakan kebutuhan rumah dari pada mementingkan kebutuhan sekolah saya				
16	Saya senang tinggal dan berkumpul bersama keluarga meskipun di rumah kami yang sangat sederhana				
17	Orang tua saya menggunakan kendaraan bermotor / bermobil untuk menghantar dan menjemput saya ke sekolah				
18	Kendaraan keluarga yang digunakan untuk menghantar dan menjemput saya ke sekolah tidak membuat saya sombong dalam belajar.				
19	Keluarga saya mengajarkan sikap keprihatinan, mana yang lebih dibutuhkan dalam keluarga				
20	Dalam keluarga saya, orang tua saya mengutamakan kebutuhan belajar daripada kebutuhan lain				
21	Kebutuhan semua anggota keluarga tidak berusaha dipenuhi oleh orang tua saya				

NO	Pernyataan Motivasi Belajar Siswa	Penilaian			
		SL	S	JR	TP
1	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar				
2	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.				

3	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.				
4	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan.				
5	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran dari berbagai sumber.				
6	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar.				
7	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru.				
8	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.				
9	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian.				
10	Orang tua saya senantiasa memberikan hadiah ketika nilai saya bagus.				
11	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan maka guru akan memberikan pujian.				
12	Saya malas belajar meskipun orangtua memberi hukuman jika mendapat nilai jelek.				
13	Saya yakin permainan kuis, portofolio, dan lain lain dapat meningkatkan kreatifitas saya dalam belajar.				
14	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar..				
15	Saya tidak bisa belajar dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman.				

Curup, Januari 2021

Responden

(.....)

Tabel 4.3
Hasil Angket Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Nama	Hasil Angket
1.	IR	75
2.	NQS	73
3.	RPSB	74
4.	AKS	71
5.	CFS	73
6.	NA	70
7.	BMF	71
8.	CPK	77
9.	UAM	70
10.	NAM	60
11.	AHH	60
12.	RAP	69
13.	TMI	74
14.	IAP	56
15.	VAP	62
16.	BRD	75
17.	MFR	73
18.	AC	74
19.	KZ	71
20.	AVK	73
21.	APK	70
22.	SSB	71
23.	LPH	77
24.	PZO	70
25.	CO	60
26.	ZZA	60
27.	RA	69
28.	SAR	74
29.	KNO	56
30.	FK	62
31.	FA	75
32.	BR	73
33.	TMER	74
34.	SACS	71
35.	RAM	73
36.	NZAP	70

37.	ZAS	71
38.	ZKR	77
39.	FIA	70
40.	AHS	60
41.	ACW	60
42.	UUA	69
43.	MA	74
44.	HSY	56
45.	KAA	75
46.	MZ	73
47.	MAS	74
48.	MF	71

Tabel 4.7
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Hasil Angket
1.	IR	58
2.	NQS	55
3.	RPSB	58
4.	AKS	54
5.	CFS	55
6.	NA	52
7.	BMF	57
8.	CPK	59
9.	UAM	56
10.	NAM	45
11.	AHH	46
12.	RAP	52
13.	TMI	56
14.	IAP	44
15.	VAP	48
16.	BRD	58
17.	MFR	55
18.	AC	58
19.	KZ	54
20.	AVK	55
21.	APK	52
22.	SSB	57
23.	LPH	59
24.	PZO	56
25.	CO	45
26.	ZZA	46
27.	RA	52
28.	SAR	56
29.	KNO	44
30.	FK	48
31.	FA	58
32.	BR	55
33.	TMER	58
34.	SACS	54
35.	RAM	55
36.	NZAP	52

37.	ZAS	57
38.	ZKR	59
39.	FIA	56
40.	AHS	45
41.	ACW	46
42.	UUA	52
43.	MA	56
44.	HSY	44
45.	KAA	58
46.	MZ	55
47.	MAS	58
48.	MF	54

REKAPITULASI SKOR ANGKET

LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

NO PERPONDEN	SKOR ITEM																					Total Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75	Tinggi
2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	73	Tinggi
3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	Tinggi
4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	71	Tinggi
5	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	73	Tinggi
6	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	70	Tinggi
7	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71	Tinggi
8	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77	Tinggi
9	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	70	Tinggi
10	3	4	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	60	Sedang
11	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	60	Sedang
12	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69	Tinggi

13	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	74	Tinggi	
14	3	4	3	2	2	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	56	Sedang
15	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	62	Sedang
16	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75	Tinggi
17	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	73	Tinggi
18	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	Tinggi
19	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	71	Tinggi
20	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	73	Tinggi
21	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	70	Tinggi
22	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71	Tinggi
23	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77	Tinggi
24	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	70	Tinggi
25	3	4	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	60	Sedang
26	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	60	Sedang
27	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69	Tinggi
28	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74	Tinggi
29	3	4	3	2	2	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	56	Sedang

30	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	62	Sedang
31	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75	Tinggi
32	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	Tinggi
33	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	Tinggi
34	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71	Tinggi
35	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	Tinggi
36	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	70	Tinggi
37	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71	Tinggi
38	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77	Tinggi
39	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	70	Tinggi
40	3	4	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	60	Sedang
41	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	60	Sedang
42	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	69	Tinggi
43	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74	Tinggi
44	3	4	3	2	2	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	56	Sedang
45	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75	Tinggi
46	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	Tinggi

47	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	Tinggi
48	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	71	Tinggi

REKAPITULASI SKOR ANGGKET

MOTIVASI BELAJAR SISWA

NO PERPONDEN	SKOR ITEM															Total Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	Tinggi
2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	Tinggi
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	Tinggi
4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54	Tinggi
5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	Tinggi
6	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	52	Tinggi
7	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57	Tinggi
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	Tinggi
9	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56	Tinggi
10	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	45	Sedang
11	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	46	Sedang

12	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52	Tinggi
13	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56	Tinggi
14	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	44	Sedang
15	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	48	Tinggi
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	Tinggi
17	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	Tinggi
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	Tinggi
19	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54	Tinggi
20	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	Tinggi
21	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	52	Tinggi
22	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57	Tinggi
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	Tinggi
24	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56	Tinggi
25	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	45	Sedang
26	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	46	Sedang
27	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52	Tinggi
28	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56	Tinggi

29	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	44	Sedang
30	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	48	Tinggi
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	Tinggi
32	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	Tinggi
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	Tinggi
34	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54	Tinggi
35	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	Tinggi
36	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	52	Tinggi
37	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57	Tinggi
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	Tinggi
39	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56	Tinggi
40	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	45	Sedang
41	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	46	Sedang
42	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52	Tinggi
43	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56	Tinggi
44	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	44	Sedang
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	Tinggi

46	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	Tinggi
47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	Tinggi
48	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54	Tinggi

HASIL UJI RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR

NO	NAMA	BUTIR SOAL														Σy	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	AZ	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
2	DA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
3	EA	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
4	EP	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	45
5	FA	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	46
6	FHN	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52
7	FO	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
8	GDA	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	44
9	UAM	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	48
10	NAM	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
11	AHH	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
12	RAP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
13	TMI	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
14	FA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
15	FHN	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54
16	FO	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
17	GDA	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	52
18	AC	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	45
19	KZ	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	46
20	AVK	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52
21	APK	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
22	FA	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	44
23	FHN	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	48
24	FO	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
25	GDA	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
26	ZZA	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
27	RA	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	44
Σx		103	92	87	76	99	100	102	90	91	99	96	97	104	85	91	
n																	
n-1																	
p		4,12	3,68	3,48	3,04	3,96	4	4,08	3,6	3,64	3,96	3,84	3,88	4,16	3,4	3,64	
q		2,435	3,574	4,323	4,231	4,313	2,435	3,574	4,323	4,231	4,313	2,435	3,574	4,323	4,231	4,313	
Varians total																	5,896459
p x q		10,0322	13,15232	15,04404	12,86224	17,07948	9,74	14,58192	15,5628	15,40084	17,07948	9,3504	13,86712	17,98368	14,3854	15,69932	
Σpq																	64,769544
KR-20																	0,802377235
HASIL PUTUSAN																	RELIABILITAS TINGGI

HASIL Uji RELIABILITAS STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

NO	NAMA	BUTIR SOAL																				ΣY	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	AZ	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	68
2	DA	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
3	EA	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	74
4	EP	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76
5	FA	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	73
6	FHN	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
7	FO	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81
8	GDA	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	74
9	UAM	3	4	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	63
10	NAM	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	63
11	AHH	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	72
12	RAP	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	78
13	TMI	3	4	3	2	2	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	59
14	FA	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	65
15	FHN	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
16	FO	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76
17	GDA	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
18	AC	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
19	KZ	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76
20	AVK	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	73
21	APK	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
22	FA	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81	
23	FHN	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	74
24	FO	3	4	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	63
25	GDA	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	63
26	ZZA	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	72
27	RA	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	78
Σx		95	96	103	103	76	56	103	92	90	73	99	100	102	95	91	101	101	99	104	90	92	
n		27																					
n-1		26																					
p		3,518519	3,555556	3,814815	3,814815	2,814815	2,074074	3,814815	3,407407	3,333333	2,703704	3,666667	3,703704	3,777778	3,518519	3,37037	3,740741	3,740741	3,666667	3,851852	3,333333	3,407407	
q		2,64	2,67	7,432	4,231	2,434	2,64	2,67	7,432	4,231	2,434	2,64	2,67	7,432	4,231	2,434	2,64	2,67	7,432	4,231	2,434	2,64	
Varians total		8,6645																					
p x q		9,28889	9,49333	28,3517	16,1405	6,85126	8,6645	10,1856	25,3239	14,1033	6,58081	8,6645	9,88889	28,0764	14,8869	8,20348	8,6645	9,98778	27,2507	16,2972	8,11333	8,6645	
Σpq		62,55482																					
KR-20		0,703826381																					
HASIL PUTUSAN		RELIABILITAS TINGGI																					

HASIL UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

NO	NAMA	BUTIR SOAL															Σy	Σy ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AZ	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57	3249
2	DA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	3481
3	EA	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56	3136
4	EP	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	45	2025
5	FA	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	46	2116
6	FHN	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52	2704
7	FO	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56	3136
8	GDA	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	44	1936
9	UAM	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	48	2304
10	NAM	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	3364
11	AHH	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	3025
12	RAP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	3364
13	TMI	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	3025
14	FA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	3364
15	FHN	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54	2916
16	FO	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	3025
17	GDA	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	52	2704
18	AC	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	45	2025
19	KZ	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	46	2116
20	AVK	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52	2704
21	APK	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56	3136
22	FA	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	44	1936
23	FHN	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	48	2304
24	FO	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	3364
25	GDA	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	3025
26	ZZA	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56	3136
27	RA	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	44	1936
Σx		103	92	87	76	99	100	102	90	91	99	96	97	104	85	91		
r tabel		0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37		
r hitung		0,39	0,44	0,41	0,42	0,38	0,44	0,46	0,43	0,48	0,38	0,55	0,58	0,77	0,64	0,48		
status		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
jumlah		15																

HASIL UJI VALIDITAS STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

NO	NAMA	BUTIR SOAL																				ΣY	ΣY ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21
1	AZ	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	68	4624
2	DA	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78	6084
3	EA	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74	5476
4	EP	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76	5776
5	FA	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	73	5329
6	FHN	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	5625
7	FO	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81	6561
8	GDA	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	74	5476
9	UAM	3	4	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	63	3969	
10	NAM	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	63	3969
11	AHH	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	72	5184
12	RAP	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	78	6084
13	TMI	3	4	3	2	2	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	59	3481
14	FA	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	65	4225
15	FHN	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79	6241
16	FO	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76	5776
17	GDA	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78	6084
18	AC	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74	5476
19	KZ	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76	5776
20	AVK	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	73	5329
21	APK	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	5625
22	FA	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81	6561
23	FHN	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	74	5476
24	FO	3	4	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	63	3969
25	GDA	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	63	3969
26	ZZA	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	72	5184
27	RA	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	78	6084
Σx		95	96	103	103	76	56	103	92	90	73	99	100	102	95	91	101	101	99	104	90	92		
r tabel		0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37		
r hitung		0,62	0,45	0,41	0,38	0,62	0,45	0,51	0,64	0,43	0,62	0,45	0,41	0,38	0,46	0,4	0,44	0,45	0,44	0,51	0,64	0,38		
status		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
jumlah		21																						

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
motivasi belajar	,062	48	,566*	,985	48	,528
latar belakang status sosial ekonomi orang tua	,092	48	,689	,967	48	,646

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Keputusan Uji Normalitas Data

No	Nama Variabel	Nilai signifikansi	Taraf signifikansi	keputusan
1.	latar belakang status sosial ekonomi orang tua	0,566	0,05	Normal
2.	Motivasi belajar	0,689	0,05	Normal

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * latar belakang status sosial ekonomi orang tua		(Combined)	2788,237	4	103,268	2,988	,000
	Between Groups	Linearity	1207,726	1	1207,726	34,949	,000
		Deviation from Linearity	1580,510	6	60,789	1,759	,045
	Within Groups		1658,750	4	34,557		
	Total		4446,987	15			

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	20,210	9,125		2,216	,035
latar belakang status sosial ekonomi orang tua	,480	,090	,521	5,233	,000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana SPSS 20
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,672	,262	6,616

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1207,726	1	1207,726	27,590	,000 ^b
	Residual	3239,260	14	43,774		
	Total	4446,987	15			

a. Dependent Variable: motivasi belajar

b. Predictors: (Constant), latar belakang status sosial ekonomi orang tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,248	9,125		2,219	,030
	latar belakang status sosial ekonomi orang tua	,482	,092	,521	5,253	,000

c. Dependent Variable: motivasi belajar

DOKUMENTASI

